

**SKRIPSI**  
**PENGGUNAAN METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN**  
**DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI**  
**BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA**  
**DIDIK KELAS X SMK NEGERI 3 BARRU**  
**KAB. BARRU**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PAREPARE**

**2021**

**SKRIPSI**  
**PENGGUNAAN METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN**  
**DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI**  
**BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA**  
**DIDIK KELAS X SMK NEGERI 3 BARRU**  
**KAB. BARRU**



**Oleh**

**NURUL ASRI**  
**NIM: 14.1100.030**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut  
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PAREPARE**

**2021**

**PENGGUNAAN METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA  
DIDIK KELAS X SMK NEGERI 3 BARRU  
KAB. BARRU**

**Skripsi**

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**NURUL ASRI  
NIM: 14.1100.030**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : NURUL ASRI  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru

NIM : 14.1100.030

Fakultas : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare  
Sti.08/PP.00.9/2510/2017

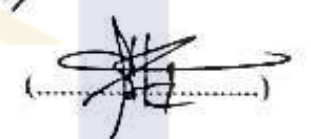
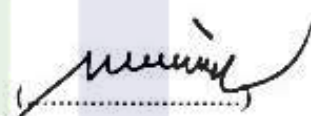
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Djunaedi, M.Ag

NIP : 19541231 199203 1 010


Pembimbing Pendamping : Muh. Ahsan, M.Si

NIP : 19720304 200312 1 004



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah,



  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 19721216 199903 1 001

# SKRIPSI

## PENGUNAAN METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 3 BARRU KAB. BARRU

Disusun dan diajukan oleh

**NURUL ASRI**  
**NIM. 14.1100.030**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan  
Telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Djunaedi, M.Ag

NIP : 19541231 199203 1 010

Pembimbing Pendamping : Muh. Ahsan, M.Si

NIP : 19720304 200312 1 004



**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.**  
NIP. 19640427 198703 1 002



**Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19721216 199903 1 001



### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru

Nama Mahasiswa : Nurul Asri

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.030

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua Jurusan Tarbiyah. Stg.08/PP.00.9/2510/2017

Tanggal Kelulusan : 27 Agustus 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

Dr. Usman, M. Ag	(Ketua)	(.....)
Dr. Ahdar, M.Pd.I	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muh. Djunaedi, M.Ag	(Anggota)	(.....)
Muh. Ahsan, M.Si	(Anggota)	(.....)



Mengetahui

(Rektor IAIN Parepare,

**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.**

NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah serta rahmatNya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dalam skripsi ini penulis merumuskan judul penelitian “Penggunaan Metode Resitasi dalam Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PAI SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru”.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda penulis yaitu Abd. Rahman dan ibunda Gustina Asty yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muh. Djunaedi M. Ag, selaku pembimbing utama serta Bapak Muh. Ahsan M. Si, selaku pembimbing pendamping penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sutra Rustan, M. Si. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan selama menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare bapak Dr. Usman M. Ag beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Para staf Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Terima Kasih Kepala Sekolah, Guru-Guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat penulis yang begitu banyak memberikan bantuan pemikiran dalam penulisan skripsi ini dan selalu menemani dalam keadaan apapun sehingga skripsi ini bias terselesaikan dengan baik.
9. Tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) ANGKATAN 2014 serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis mengucapkan pula banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril atau material hingga penulis skripsi ini dapat



diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah SWT berkenan menilai segalanya sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahalanya. Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Baru, 09 Maret 2021

Penyusun



NURUL ASRI

14.1100.030



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : NURUL ASRI  
NIM : 14.1100.030  
Tempat/Tgl.LAhir : Mallawa, 03 Februari 1995  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Barru, 09 Maret 2021

Penyusun



NURUL ASRI

14.1100.030

## ABSTRAK

Nurul Asri. *Penggunaan Metode Resitasi dalam Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru.* (dibimbing oleh Muh. Djunaedi dan Muh. Ahsan).

Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tugas yang diberikan dapat dikerjakan di dalam kelas, di halaman sekolah, di perpustakaan atau dimana saja asal tugas tersebut dapat dikerjakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, sedangkan desain penelitiannya adalah *true eksperimental design* dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan tes dalam bentuk pilihan ganda. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis inferensial, pengujian persyaratan analisis data.

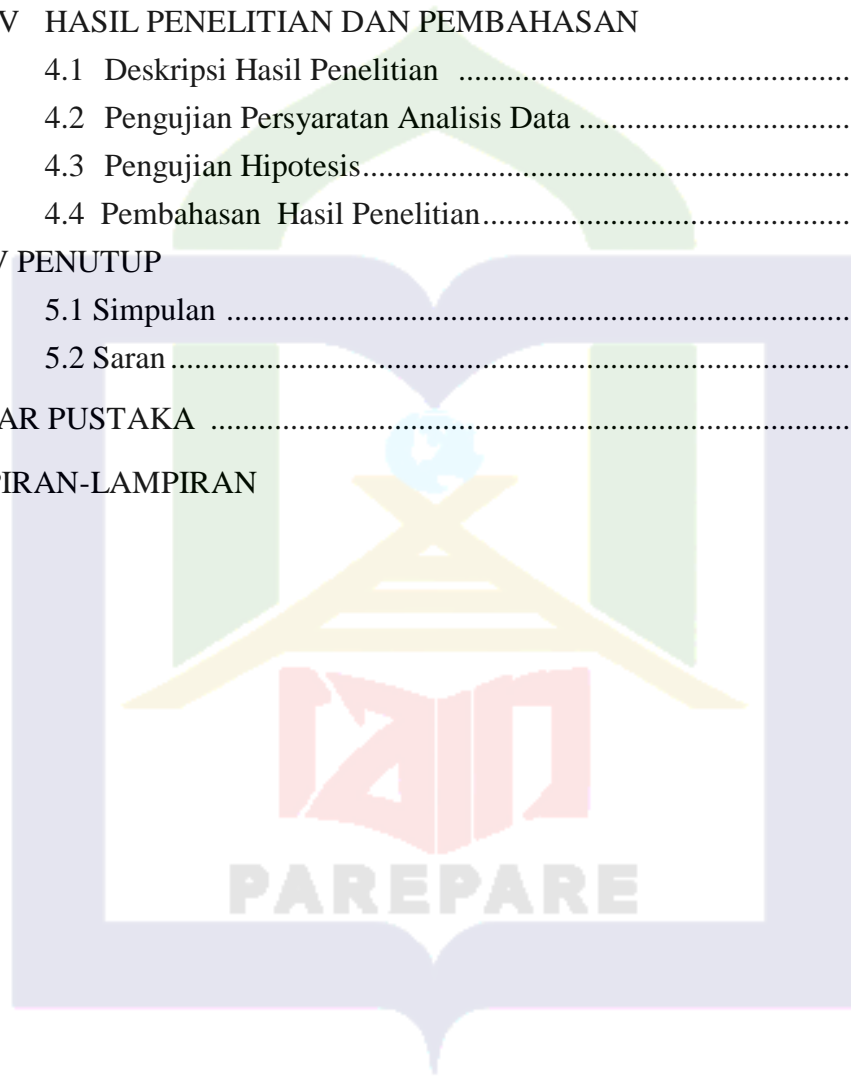
Dengan hasil analisis menunjukkan bahwa (1) pada tabel *Paired Samples Correlations* diperoleh koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan metode resitasi sebesar 0.333. (2) *Paired Samples Correlations* diperoleh koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan metode pembelajaran konvensional 0.769. *Equal variances assumed* dimana pada kolom *t-test for Equality of Means* harga  $t = 14,080$  dengan  $df = 53$  serta  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 \leq \alpha/2 = 0.000 \leq 0.005$  sehingga  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik yang diberikan metode resitasi lebih tinggi atau lebih baik daripada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diberikan metode konvensional.

Kata kunci : *Metode Resitasi, Prestasi Belajar PAI*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	7
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	23
2.3 Kerangka Pikir .....	25
2.4 Hipotesis Penelitian .....	27
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
3.5 . Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	58
4.3 Pengujian Hipotesis.....	61
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	70
5.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

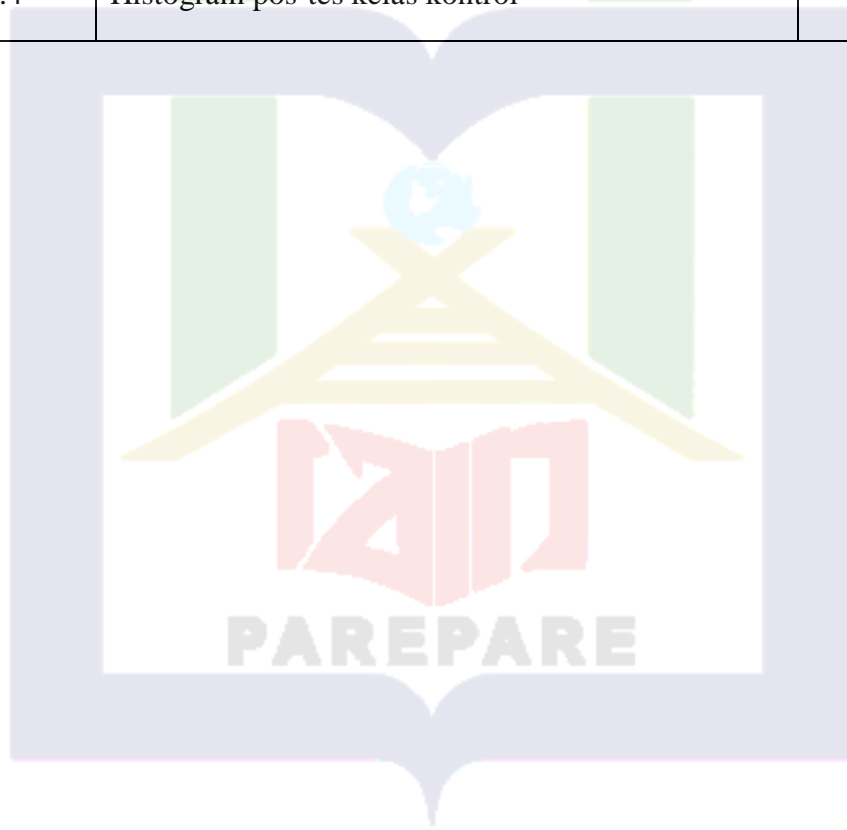
No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Daftar populasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Mallusetasi	36
3.2	Daftar sampel peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Mallusetasi	38
3.5	kisi-kisi test soal hasil belajar Materi PAI	41
3.6	Hasil uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian	43
4.1	Tabel hasil analisis deskriptif kelas eksperimen	52
4.2	Distribusi frekuensi pretest kelas eksperimen	53
4.3	Distribusi frekuensi post-test kelas eksperimen	54
4.4	Hasil analisis deskriptif kelas kontrol	55
4.5	Distribusi frekuensi pre-tes kelas kontrol	55
4.6	Distribusi frekuensi post-tes kelas kontrol	56
4.7	Uji Normalitas pre-tes dan pos-tes kelas kontrol	58
4.8	Uji normalitas pre-tes dan pos-tes kelas eksperimen	59
4.9	Uji homogenitas varian kelas kontrol	60
4.10	Uji homogenitas varian kelas eksperimen	60
4.11	uji homogenitas pos-tes kelas kontrol dan kelas	61



	eksperimen	
4.12	<i>Paired Sample Statistic</i>	61
4.13	<i>Paired Samples Correlations</i>	62
4.14	<i>Paired Samples Test</i>	62
4.15	<i>Paired Samples Statistics</i>	63
4.16	<i>Paired Samples Correlations</i>	64
4.17	<i>Paired Samples Test</i>	64
4.18	<i>Group Statistic</i>	65
4.19	<i>Independent Samples Test</i>	66

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram pre-tes kelas eksperimen	54
4.2	Histogram pos-tes kelas eksperimen	55
4.3	Histogram pre-tes kelas kontrol	56
4.4	Histogram pos-tes kelas kontrol	57



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2	RPP
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen
4	Uji validitas realibilitas instrument
5	Analisis deskriptif
6	Skor butir item pre-tes dan pos-tes kelas kontrol dan eksperimen
7	Soal pretes dan post-tes sebelum diujicobakan
8	Validitas instumen penelitian penulisan skripsi (pre-test dan post-test)
9	Daftar hadir peserta didik
10	Lembar Observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol
11	Dokumentasi kelas kontrol dan eksperimen
12	Surat izin penelitian institute
13	Surat izin peneitian sekretaris daerah
14	Surat keterangan melaksanakan penelitian
15	Biografi penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu bangsa. Semakin bermutu kualitas pendidikan dalam suatu bangsa, maka akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap generasi penerus suatu bangsa itu sendiri.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa hidup berkembang sesuai dengan aspirasi (cita-cita) yang diinginkan.<sup>1</sup> Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten. Manusia adalah makhluk yang dinamis, dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia, baik secara lahiriyah maupun secara bhatiliyah, duniawi dan ukhrawi. Namun cita-cita tersebut tidak akan tercapai tanpa melalui proses pendidikan yang telah dirancang secara matang. Semakin tinggi cita-cita yang ingin diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu karena didorong oleh tuntunan hidup yang meningkat pula. Pendidikan tidak hanya di pandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.

Ki Hajar Dewantara memberikan defenisi pendidikan sebagai berikut: pendidikan adalah tuntunan di dalam tubuh dan berkembangnya anak anak maksud pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada

---

<sup>1</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, cet v, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) h. 2

anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya.<sup>2</sup> Sedangkan menurut UU RI No 20 tahun 2003 yang mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Maka dari itu proses pendidikan di Indonesia harus lebih ditingkatkan penerus bangsa nantinya mampu bersaing dengan kemampuan yang mereka miliki. Salah satunya dengan cara memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran oleh guru kepada peserta didik agar mereka mampu menerima informasi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Pendidikan dapat dilakukan dilingkungan manapun, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah. *“The education that the national badly needs now is one that develops the morally mature people who are autonomous, rational, altruistic and responsible for society and themselves.”*<sup>4</sup> Berdasarkan uraian tersebut dijelaskan bahwa pendidikan yang dibutuhkan bangsa saat ini adalah pendidikan yang mampu mengembangkan orang-orang dewasa yang bermoral, otonom, rasional, altruistik dan bertanggung jawab atas masyarakat dan untuk diri mereka sendiri.

---

<sup>2</sup>Halimah, dkk, *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, cet. I Jakarta, Universitas Terbuka, 2007) h. 136

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, tahun 2006, *UU Peraturan pemerintah RI tentang pendidikan No. 20 tahun 2003*, h. 5

<sup>4</sup>A. Chaedar Alwasilah, *Islam, Culture, and Education* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 98.

Metode memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik, akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat di capai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tepat di dalam tujuan. Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam dan penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Penggunaan metode dimaksudkan untuk menstimulus peserta didik. Dengan terstimulusnya peserta didik maka tidak sukar lagi untuk mencapai tujuan pembelajaran karena bukan guru yang memaksakan peserta didik untuk mencapai tujuan, tetapi peserta didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup>

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru yaitu bagaimana ketepatan penggunaan suatu metode, menyesuaikan situasi dan kondisi pembelajaran agar metode tersebut dapat diaplikasikan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Observasi sebelumnya menunjukkan dengan keterampilan menggunakan metode dapat mendorong prestasi belajar peserta didik, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum dilakukan secara maksimal. Ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran. Suasana yang kurang kondusif juga terlihat dari adanya sebagian peserta didik yang mengantuk dan mengganggu peserta didik yang lain saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Situasi tersebut terjadi karena peserta

---

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet I; (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 3-4



didik merasa bosan dan tidak memiliki ketertarikan untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan bersemangat.

Untuk itu, penggunaan metode yang tepat sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penulis memilih metode yang tepat digunakan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi berupa penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru. Metode resitasi adalah metode penyajian materi dengan memberikan tugas kegiatan belajar kepada peserta didik dalam rentang waktu sedikit. Artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang agar bahan pembelajaran selesai dengan waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.<sup>6</sup>

Penulis menganggap bahwa metode resitasi ini dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian peserta didik pada mata pelajaran PAI. Mengingat pada pelajaran ini begitu banyak materi yang akan dicapai dalam tujuan pembelajaran, sedangkan waktu yang tidak memungkinkan untuk menyelesaikan semua materi tersebut. Maka dari itu selain didalam kelas peserta didik diharapkan mampu mengetahui dan menguasai materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode resitasi ini yang dilakukan oleh seorang guru.

Penerapan metode resitasi ini diharapkan dapat menstimulus peserta didik untuk lebih aktif belajar, baik secara individu maupun secara kelompok. Berinisiatif dan bertanggung jawab dengan tugas yang dibebankan kepadanya, memanfaatkan waktu belajar selain di dalam kelas.

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 96

Dengan demikian metode resitasi ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dapat dilihat, semakin tinggi aktifitas kegiatan belajar peserta didik, maka akan meningkat pula prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X SMK NEGERI 3 BARRU Kabupaten Barru.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Resitasi* dalam pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan metode *Resitasi* dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional?

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Segala aktivitas yang sifatnya direncanakan pasti memiliki manfaat, begitu juga penelitian ini, manfaat yang dimaksud yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami pelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a). Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada guru agar dapat menerapkan metode resitasi selain metode ceramah agar apa yang diajarkan dapat dipahami peserta didik. Serta sebagai rujukan untuk menciptakan kondisi suasana belajar-mengajar lebih kondusif.

### b). Bagi Siswa

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peserta didik agar memiliki kebiasaan-kebiasaan positif seperti kebiasaan berpikir mandiri.

### c). Bagi Peneliti

Besar manfaat bagi peneliti dikarenakan selain dijadikan bahan perbandingan metode yang lain juga dijadikan sebagai acuan dan untuk memecahkan proses pembelajaran yang kurang maksimal seperti yang diharap pada umumnya. Selain itu juga sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Deskripsi Teori

#### 2.1.1. Pengertian Metode Resitasi

Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu, sedangkan menurut istilah adalah suatu cara yang mengatur suatu cita-cita.<sup>7</sup>

Pada dasarnya mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan suatu metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar.<sup>8</sup>

Dari pengertian di atas, apabila dikaitkan dengan pengertian pembelajaran maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Mengajar pada hakekatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan suasana belajar, metode yang digunakan pendidik diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar. Karena itu pemilihan dan penggunaan suatu metode yang tepat sangat bergantung pada guru yang profesional dalam mengelola suatu metode di dalam kelas. Salah satu metode tersebut yaitu metode resitasi.

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Masalah tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di perpustakaan atau di mana saja asal tugas tersebut dapat dikerjakan.

---

<sup>7</sup>Nur Uhbiyat, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandung: PT. Pustaka Setia, 1997) h. 136

<sup>8</sup>W. James Popham dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Cet. V; (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 141

Metode resitasi adalah penyajian kembali atau penimbulan kembali suatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari.<sup>9</sup> Menurut Zakiah Daradjat, dkk.

Bahwa yang dimaksud dengan metode resitasi ialah suatu cara dalam proses belajar-mengajar bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru. Dengan cara demikian diharapkan agar murid belajar secara *bebas tapi bertanggung jawab* dan murid-murid akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan kemudian berusaha untuk ikut mengatasi kesulitan-kesulitan itu.<sup>10</sup>

Metode resitasi sering disamakan dengan “*home work*” (pekerjaan rumah), padahal sebenarnya berbeda. Pekerjaan rumah (PR) mempunyai pengertian yang lebih khusus, ialah tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dikerjakan peserta didik di rumah. Sedangkan resitasi, tugas yang diberikan oleh guru tidak sekedar dilaksanakan di rumah, melainkan dapat dikerjakan di halaman sekolah, perpustakaan, laboratorium, di bengkel atau dimana saja asalkan tugas itu dapat dikerjakan.<sup>11</sup> Jadi resitasi lebih luas dari pada *home work* namun keduanya mempunyai kesamaan yaitu mempunyai unsur tugas, dikerjakan peserta didik dan dilaporkan hasilnya. Dengan demikian peserta didik akan lebih kreatif dalam mengerjakan tugasnya baik secara individual maupun kelompok, tanpa harus di batasi dengan waktu yang kurang cukup untuk mengerjakan hanya pada saat di dalam kelas. Tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik ada berbagai jenis. Oleh karena itu, tugas sangat banyak macamnya tergantung pada tujuan yang akan di capai, misalnya tugas meneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas di laboratorium, dan lain-lain.<sup>12</sup>

<sup>9</sup>Rumayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 160

<sup>10</sup>Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, ed. 2, cet III; (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) h.298

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, h.96

<sup>12</sup>Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, cet. I; (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h.

Metode ini digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih baik, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal tersebut terjadi disebabkan peserta didik mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu mengalami masalah-masalah baru. Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan dengan melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan peserta didik. Dengan kegiatan ini peserta didik aktif belajar dan merasa termotivasi untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inspiratif dan berani bertanggung jawab sendiri.

Adapun jenis-jenis tugas yang dapat diberikan kepada peserta didik dapat membantu berlangsungnya proses belajar mengajar:

1. Tugas membuat rangkuman
2. Tugas membuat makalah
3. Tugas mengadakan observasi
4. Tugas mempraktekkan sesuatu
5. Tugas mendemonstrasikan observasi

Berdasarkan jenis-jenis tugas tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tugas yang diberikan kepada peserta didik itu banyak ragamnya, tergantung dari tujuan yang akan di capai pada mata pelajaran tertentu. Maka dari itu penulis lebih memfokuskan pada pemilihan pemberian tugas menyelesaikan soal-soal dan membuat resume dari pelajaran yang telah di terima. Agar peserta didik mampu mengembangkan pemikiran dan menganalisa pertanyaan-pertanyaan dari soal-soal yang diberikan kemudian membuat rangkuman atau resume menyangkut materi yang telah diberikan sebelumnya.

Tugas merupakan pekerjaan yang harus diselesaikan, pemberian tugas kepada peserta didik dijadikan suatu metode oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ketika mengerjakan tugas diharapkan peserta didik mampu memperoleh



hasil yang maksimal, karena memberikan tugas kepada peserta didik berarti memberikan kesempatan untuk lebih memperdalam materi yang telah diajarkan oleh guru dan melatih pertanggungjawaban peserta didik dari tugas yang telah diberikan kepadanya. Dalam kegiatan ini diharapkan berpengaruh terhadap perkembangan tingkah laku dan yang lebih penting pada peningkatan prestasi peserta didik dari tugas yang diberikan tersebut.

Peserta didik harus mempertanggungjawabkan semua tugas yang diberikan kepadanya, hal ini dapat dilakukan secara individual ataupun kelompok baik secara lisan maupun tulisan.<sup>13</sup>

Prinsip yang mendasari metode ini dalam Al-Quran, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Qiyamah/75: 17-18.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membantumu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu”.<sup>14</sup>

*Qara'nah*, dimaksudkan adalah Jibril membacakannya kepadamu. *Fattabi' qur'annah*, maksudnya maka dengarkanlah bacaan dan ulang-ulangilah agar ia mantap dalam dirimu.

Ayat tersebut merupakan bentuk pembelajaran al-Quran ketika malaikat jibril memberikan wahyu (Al-Quran) kepada Nabi Muhammad SAW dengan membacakannya, maka Nabi Muhammad SAW diperintahkan untuk mengulanginya.

Mengenai tugas yang diberikan sesuai dengan landasan di atas bahwa tugas harus diulang-ulangi agar apa yang telah dipelajari atau dihafalkan agar tidak mudah

<sup>13</sup>Armai Arif, *Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, h.165

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, cet. X (Bandung : Mizan Media Utama, 2011) h.578

dilupakan begitu saja. Dengan salah satu cara yakni mengamalkan dalam kehidupan peserta didik.

Tugas yang diberikan kepada peserta didik meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik yang mana menyangkut tugas secara tertulis, lisan dan pengalaman peserta didik. Misalnya, secara tertulis peserta didik diberikan tugas untuk menyelesaikan soal-soal dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Secara lisan, peserta didik diberikan hafalan tentang bacaan shalat, niat wudhu, dll. Kemudian pengalamannya ini yang akan di lihat dari keseharian peserta didik dan bagaimana mengaplikasikan hafalannya.

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode resitasi yang di maksud penulis adalah suatu metode pengajaran dengan pemberian tugas kepada peserta didik dalam rentang waktu tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar selain di dalam kelas agar lebih memahami dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dan hasilnya dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan.

### **2.1.2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Resitasi**

Adapun langkah-langkah yang harus di ikuti dalam penggunaan metode resitasi ini antara lain :

#### **1. Fase Pemberian Tugas**

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan:

- a). Tujuan yang akan dicapai
- b). Jenis tugas jelas dan tepat sehingga peserta didik mengerti apa yang ditugaskan
- c). Sesuai dengan kemampuan peserta didik
- d). Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik.
- e). Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas

Dalam fase ini tugas yang diberikan kepada peserta didik harus jelas dan petunjuk-petunjuk yang diberikan harus terarah.

## 2. Langkah Pelaksanaan Tugas

- a). Diberikan bimbingan atau pengawasan dari guru
- b). Diberikan dorongan sehingga peserta didik mau bekerja
- c). Dusahakan atau dikerjakan oleh peserta didik sendiri, tidak menyuruh orang lain
- d). Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis

Dalam fase ini peserta didik belajar (melaksanakan tugas) sesuai tujuan dan petunjuk-petunjuk guru.

## 3. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

- a). Laporan peserta didik baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya
- b). Ada Tanya jawab atau diskusi kelas
- c). Penilaian Hasil pekerjaan peserta didik baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.<sup>15</sup>

Dalam fase ini peserta didik mempertanggungjawabkan hasil belajarnya baik berbentuk laporan lisan maupun tertulis. Karena tugas yang akan dipertanggungjawabkan maka siswa akan terdorong untuk mengerjakan secara sungguh-sungguh. Dengan metode ini pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu lebih mendalam dan lebih kreatif dalam mengerjakan tugas, baik secara individu maupun kelompok.

### 2.3. Kelebihan dan kekurangan metode resitasi

#### 1. Kelebihan metode resitasi

Metode resitasi/pemberian tugas mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya:

---

<sup>15</sup>Saiful jafri djamara dan Azwan Zain, Strategi Belajar Mengajar, h.86

- a). Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat dan bakat yang berguna untuk merekaakan lebih meresap, tahan lama dan otentik.
- b). Peserta didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.
- c). Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari oleh guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari.
- d). Tugas dapat membina kebiasaan peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi.
- e). Dapat membuat peserta didik bersemangat dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

## 2. Kelemahan metode resitasi

- a). Seringkali peserta didik melakukan penipuan dimana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain.
- b). Adakalanya tugas itu dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- c). Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.<sup>16</sup>

Dalam memahami kelebihan dan kekurangan metode resitasi di atas, tentunya akan menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sebaliknya manakala guru tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan metode mengajar, maka akan menemui kesulitan memberikan bahan pelajaran kepada peserta didik, maka guru tersebut gagal melaksanakan tugasnya di depan kelas.

---

<sup>16</sup>Jumanta Hamdayana, Metodologi Pengajaran, (Jakarta: Bumi Aksara,2016) h. 99

Salah satu dampak yang sering kita lihat dari penggunaan metode yang tidak tepat yaitu setelah diberi evaluasi, sebagian besar peserta didik tidak mampu menjawab setiap item soal dengan baik dan benar. Akibatnya sudah dapat dipastikan bahwa prestasi belajar peserta didik rendah. Di sisi lain, peserta didik sering merasakan kebosanan. Situasi demikian menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Namun ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode resitasi antara lain:

1. Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya jelas, sehingga mereka mengerti apa yang harus mereka kerjakan.
2. Tugas yang diberikan kepada masing-masing peserta didik hendaknya memperhatikan perbedaan individu masing-masing.
3. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
4. Kontrol atau pengawasan yang sistematis atas tugas yang diberikan sehingga mendorong peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
5. Tugas yang diberikan hendaknya mempertimbangkan:
  - a). Menarik minat dan perhatian peserta didik.
  - b). Mendorong peserta didik untuk mencari, mengalami dan menyampaikan.
  - c). Diusahakan tugas itu bersifat praktis dan ilmiah.
  - d). Bahan pelajaran yang ditugaskan merupakan hal-hal yang dikenal oleh peserta didik.<sup>17</sup>

Dengan demikian ketika guru mengetahui dan memahami kelebihan dan kelemahan metode resitasi, maka dapat menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>17</sup>Nasir A. Bakri, Metode Pembelajaran Agama Islam, (Yogyakarta :Eja\_Publisier,2014) h.126

#### 2.4. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang di maksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan,dan sebagainya).<sup>18</sup>Kemampuan intelektual peserta didik sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu di lakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh peserta diidik setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya psikologi pendidikan menyatakan bahwa:

Belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.<sup>19</sup>

Dari pendapat di atas, dapat dirumuskan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil yang akan di capai seseorang setelah mengerjakan tugas maupun menyelesaikan suatu kegiatan belajar, yang ditunjukkan atau dibuktikan melalui nilai-nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru. Maka dari itu prestasi belajar adalah suatu nilai atau ukuran kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh peserta didik dari hasil pengalaman dan proses belajar berupa aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

---

<sup>18</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) Cet. II, h. 895

<sup>19</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2003) Cet. 19, h.85

## 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Semua peserta didik, orang tua dan guru menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua peserta didik yang mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, ada juga peserta didik yang mendapatkan prestasi rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi banyak faktor, baik dalam diri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) individu.<sup>20</sup>

Adapun faktor internal meliputi:

- a). faktor jasmaniyah (psikologi) baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya, penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- b). faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

faktor interaktif yang meliputi:

### (1). Faktor potensial yaitu:

#### (a). Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya, sehingga seorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>20</sup>Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, cet. IV; (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 2

(b). Bakat

Bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.

Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu

(1). Kebiasaan

Andi Mappiare dalam buku Djali (Psikologi Pendidikan) mengartikan kebiasaan (*habit*) sebagai cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otonomis.<sup>21</sup>Perbuatan kebiasaan ini tidak memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran dalam melakukannya. Kebiasaan dapat berjalan terus, sementara individu memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain. Kebiasaan ini akan memicu peserta didik sebagai teknik yang melekat pada dirinya untuk menerima pelajaran, dan mengerjakan tugas yang diberikan.

(2). Minat

Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang, berarti ada daya tarik dari objek tersebut.<sup>22</sup>Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal lainnya.

---

<sup>21</sup>Djali, Psikologi pendidikan, cet. IV; (Jakarta: Bumi Aksara,2009) h.128

<sup>22</sup>Abdul Rahma Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, cet. I (Jakarta: Prenada Media,2004), h.263



### (3). Motivasi

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan/proses belajar. Jika seseorang tidak memiliki motivasi, maka tidak akan mungkin melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Oleh karena itu motivasi diperlukan dalam menentukan kegiatan belajar yang intens bagi para peserta didik.

Motivasi penting dalam menentukan seberapa banyak peserta didik akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa banyak menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Peserta didik yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu sehingga peserta didik itu akan menyerap materi itu dengan lebih baik.

### (4). Emosi

Emosi berpengaruh besar terhadap kualitas dan kuantitas belajar. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif dapat memperlambat belajar atau bahkan menghentikannya sama sekali. Karena itu, pembelajaran yang berhasil haruslah di mulai dengan menciptakan emosi yang positif pada diri pelajar. Jika peserta didik mengalami emosi positif, mereka dapat menggunakan tugas-tugas belajar. Dan untuk menciptakan emosi positif pada diri peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan yang dimaksud disini mencakup lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik mencakup penataan ruang kelas dan penataan alat bantu belajar, sedang lingkungan psikologis mencakup penggunaan musik untuk meningkatkan hasil belajar.

Faktor eksternal meliputi:

1. Faktor kematangan fisik maupun psikis:

a). faktor sosial yang terdiri dari:

(1). Lingkungan keluarga

Faktor keluarga turut mempengaruhi perkembangan prestasi belajar peserta didik. Pendidikan yang pertama dan utama yang diperoleh ada dalam keluarga. Dari kecil anak dipelihara dan dibesarkan didalam keluarga. Segala sesuatu yang ada dalam keluarga, baik yang berupa benda-benda dan orang-orang serta peraturan-peraturan dan adat istiadat yang berlaku dalam keluarga itu sangat berpengaruh dan menentukan corak perkembangan anak-anak.<sup>23</sup> Jadi keluarga merupakan salah satu sumber bagi anak untuk belajar. Kalau pelajaran yang diperoleh anak dari rumah tidak baik, kemungkinan diluar lingkungan keluarga anak menjadi nakal dan begitu juga sebaliknya.

(2). Lingkungan Sekolah

Faktor ini menyangkut proses pembayaran yang diterima oleh seseorang dengan bantuan guru. Metode pembelajaran yang diberikan sekolah sangat menentukan bagaimana anak peserta didik dapat belajar mandiri dengan baik. Guru yang baik adalah guru yang menguasai kelas memiliki kemampuan dan memiliki metode. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula. Maka pembelajaran yang tepat, yaitu kemampuan memberi pelajaran dan kemampuan memilih metode atau alat bantu pembelajaran yang sesuai serta kemampuan menciptakan situasi dan kondisi belajar.

(3). Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan pendidikan ketiga sesudah keluarga dan sekolah yang mempengaruhi anak dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Anak haruslah dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya, karena dari pengalaman

---

<sup>23</sup>M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, ed.2 (cet.XVIII ; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), H. 85

yang dialami peserta didik dimasyarakat dapat diperoleh ilmu yang berguna bagi anak didik.

### 2.3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di maksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Agama Islam secara sederhana dapat diartikan sebagai proses bimbingan, pembelajaran dan atau latihan terhadap manusia (anak, generasi muda) agar nantinya menjadi umat Islam yang berkehidupan serta mampu melaksanakan peranan dan tugas-tugas hidup sebagai umat muslim.

Menurut Ahmad D. Marimba seperti yang dikutip oleh Hasbullah bahwa pendidikan adalah bimbingan atau memimpin secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju kepribadian yang utama.<sup>24</sup>

Menurut penulis, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha atau proses bimbingan, pembelajaran terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik berdasarkan Al-Quran atau hadist agar nantinya mampu melaksanakan peranan hidup sebagai umat muslim.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah lukman Ayat 8:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ هُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal soleh, bagi mereka syurga-syurga yang penuh kenikmatan.<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.3

Usaha pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial sehingga Pendidikan Agama Islam dapat menimbulkan sikap toleran dikalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia. Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan ukhuwa islamiyah dalam membangun bangsa Indonesia.

Sejalan dengan rumusan UUSPN No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan agama islam bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berahlak mulia.

Tujuan pembelajaran PAI secara umum sebagaimana tercermin dalam GBPP 1994 mata pelajaran PAI di sekolah, bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berahlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.”<sup>26</sup>

Dari tujuan tersebut dapat ditarik kesimpulan beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam, pemahaman dan penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam,

---

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, Alquran Terjemah Perkata, ( Bandung : Syamil Alkuran, 2010 ), h.411

<sup>26</sup>Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam : Upaya Mengaktifkan pendidikan islam disekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.150

penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam, dan pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati peserta didik itu mampu mengamalkan dan menaati ajaran agama agama dan nilai nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Kendala dan Karakteristik bidang studi PAI mempengaruhi pemilihan strategi penyampaian, dan karakteristik peserta didik akan mempengaruhi strategi pengolahan pembelajaran. Namun perlu diingat bahwa pada tingkat tertentu, dimungkinkan suatu kondisi suatu pembelajaran akan mempengaruhi setiap komponen pemilihan metode pembelajaran seperti karakteristik peserta didik dapat mempengaruhi pemilihan strategi pegorganisasian isi dan strategi penyampaian pembelajaran PAI.

Strategi penyampaian pembelajaran PAI dalam metode-metode pembelajaran PAI yang dikembangkan untuk membuat peserta didik dapat merespon dan menerima pelajaran PAI dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Karena itu, penetapan strategi penyampaian perlu menerima serta merespon masukan dari peserta didik.

#### **2.4. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang metode resitasi bukanlah penelitian yang pertama dilakukan. Namun telah banyak sebelumnya penelitian yangtelah ada, adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian metode resitasi ini adalah sebagai berikut.

Hadinang (06.091.119) “Kontribusi Penetapan Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Menghafal Juz Amma Siswa Madrasah Ibtidayah DDI Lampa Kecamatan Mapili Kabupaten Polewali Mandar.” Salah satu Mahasiswa IAIN angkatan tahun 2006. Adapun hasil penelitiannya menganggap bahwa penggunaan

metode resitasi tersebut belum maksimal atau belum bisa dikatakan optimal. Adapun penyebabnya adalah:

1. Belum adanya tenaga pendidik yang profesional.
2. Penggunaan metode ceramah yang berlebihan.
3. Kurangnya perhatian guru terhadap daya serap siswa serta perkembangan kemampuan mereka.<sup>27</sup>

Sabaria, “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Rappang Kec. Panca Rijang Kab. Sidenreng Rappang.” Dalam hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan bahwa pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi akidah akhlak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>28</sup>

Dilihat dari kedua hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diatas, tidak ditemukan pembahasan secara khusus tentang pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga layak diangkat dan diteliti. Adapun hubungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan kedua peneliti sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadinang dan Sabaria adalah terletak pada penelitian saja yakni metode resitasi yang diterapkan

---

<sup>27</sup>Hadinang, “Kontribusi Penerapan Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Menghafal Juz Amma Siswa Madrasah Ibtiyah DDI Lampa Kecamatan Mapili Kabupaten Polewali Mandar” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2012) h.62-63

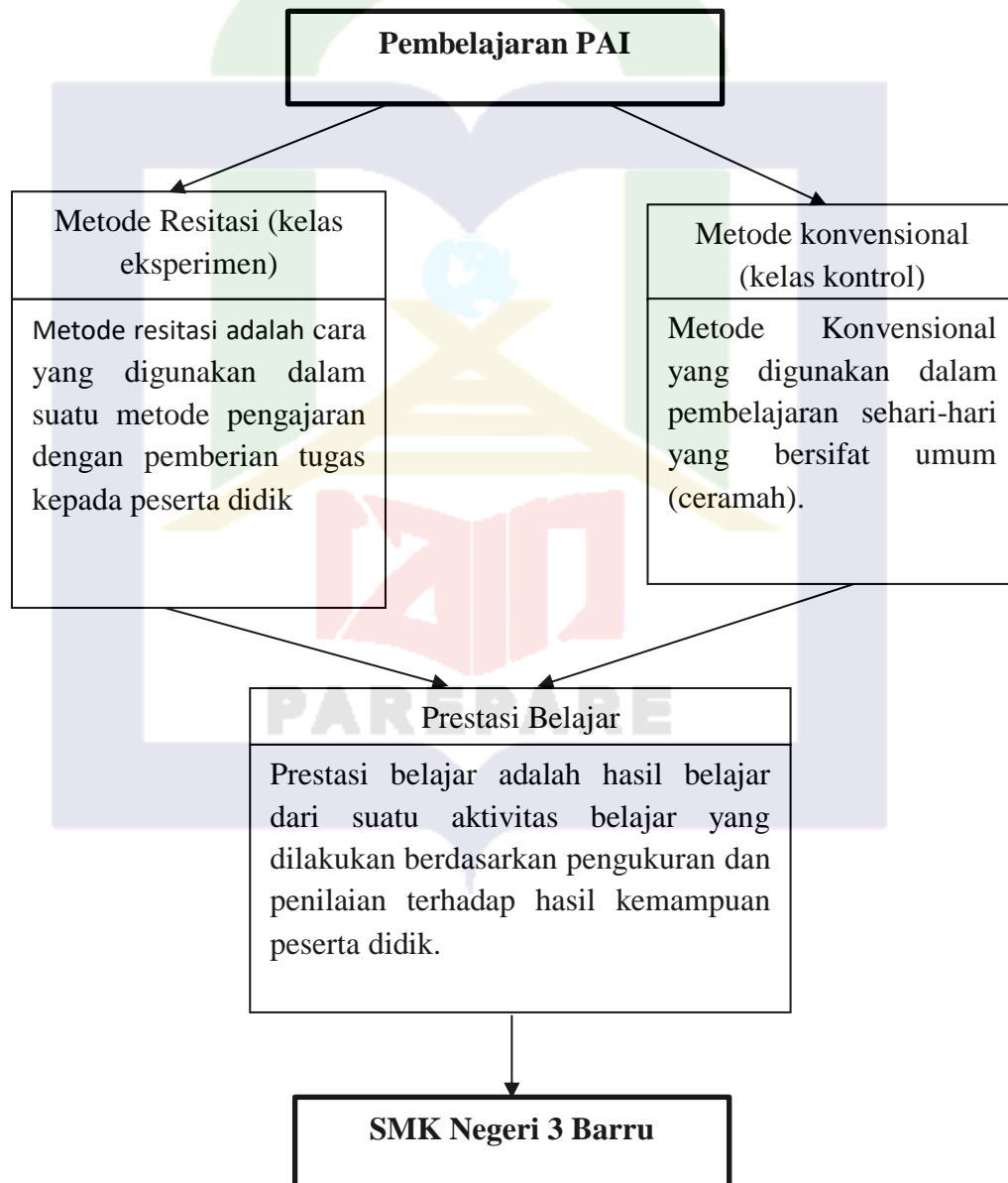
<sup>28</sup>Sabaria, “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Rappang Kec. Panca Rijang Kab. Sidenreng Rappang” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah, 2010), h.58

oleh seorang gurudi dalam kelas. Adapun perbedaannya adalah terletak pada obyek penelitian dan variabel penelitiannya, dimana Hadinang meneliti tentang “Kontribusi Penetapan Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Menghafal Juz Amma Siswa Madrasah Ibtidayah DDI Lampa Kecamatan Mapili Kabupaten Polewali Mandar”. Sabaria, “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Rappang Kec. Panca Rijang Kab. Sidenreng Rappang. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang “Penggunaan Metode Resitasi dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas X SMK Negeri 3 Barru Kabupaten Barru”

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya diatas yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Hadinang yang meneliti tentang Kontribusi Penetapan Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Menghafal Juz Amma, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sabaria yang meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik. Namun ada sedikit persamaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sabaria yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh metode resitasi. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penggunaan Metode Resitasi dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik.

## 2.5. Kerangka Pikir

Metode resitasi merupakan pemberian tugas kepada peserta didik. Metode ini tidak melibatkan peserta didik saja, akan tetapi bagaimana kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai gambaran untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, maka model kerangka pikir yang di lampirkan peneliti adalah sebagai berikut.





Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Barru pada kelas X dengan menggunakan Metode resitasi dan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian diterapkan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran telah dilakukan oleh peneliti.

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hupo* berarti lemah, kurang, atau dibawah dan *thesis* berarti teori, proposisi, atau pernyataan yang disajikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.<sup>29</sup>

*Hypothesis is a formal affirmative statement predicting a single research outcome, a tentative explanation of the relationship between two or more variables.*<sup>30</sup> (Hipotesis adalah pernyataan alternatif formal yang memprediksi hasil penelitian tunggal, sebuah penjelasan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel).

Berdasarkan beberapa uraian diatas mengenai pengertian dari hipotesis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara yang memprediksi hasil penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti, karena jawaban ini bersifat sementara maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan data yang ada di lapangan.

---

<sup>29</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Cet. I; Jakarta: Bumi aksara, 1999), h. 139.

<sup>30</sup>John W. Best, *Research in Education* (New Jarvey: United States of America, 1981), h. 7.

Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting peranannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan bahan atau variabel dalam pemasalahan penelitian.<sup>31</sup>Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih, jadi paling tidak harus memuat dua variabel. Tujuan penyusunan hipotesis yaitu selain untuk memberi arah penelitian juga untuk membatasi variabel yang digunakan.<sup>32</sup>

Hipotesis dikatakan dugaan sementara karena jawaban yang diberikan hanya diberikan hanya berdasarkan teori-teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menguraikan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Resitasi* dalam pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru?
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru?
3. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan metode *Resitasi* dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional?

---

<sup>31</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) H. 41.

<sup>32</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h.

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady).<sup>33</sup>

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Definisi operasional skripsi menjadi dasar dalam mengembangkan instrument penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Artinya pengembangan instrument penelitian baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur bersumber dari definisi operasional.<sup>34</sup>

Adapun judul yang diangkat oleh peneliti “Penggunaan Metode Resitasi dalam Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik kelas X SMK Negeri 3 Barru Kab. Barru”, maka penulis perlu memaparkan definisi operasional variabel yang dimaksud peneliti dari beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Penggunaan Metode Resitasi

Penggunaan metode resitasi adalah cara yang digunakan dalam suatu metode pengajaran dengan pemberian tugas kepada peserta didik dalam rentang waktu tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar selain di dalam kelas agar lebih memahami dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dan hasilnya dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan.

### 2. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksudkan peneliti adalah kemampuan peserta didik dalam memahami Al-Quran, hadist dan ijihad dengan menyebutkan fungsi Al-Quran dan hadist, mengetahui macam-macam hadist serta memahami macam-macam sumber hukum Islam.

---

<sup>33</sup>I'anutut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Malang: Madani, 2015), h. 163.

<sup>34</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h. 26-27.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk mengkaji kebenaran suatu penelitian.<sup>35</sup>

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”<sup>36</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang dilakukan peneliti untuk menjawab kebenaran dari sebuah penelitian. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, sedangkan bentuk desain penelitiannya adalah *true experimental design* karena adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random.<sup>37</sup> *Experimental design is the blueprint of the procedures that enable the researcher to test hypotheses by reaching valid conclusions about relationship between independent and dependent variabel.*<sup>38</sup>

Pemilihan desain disesuaikan dengan judul yang ingin dicapai yaitu penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMK Negeri 3 Barru.

Adapun dalam penelitian ini memiliki dua variabel yakni sebagai berikut:

Variabel Independen (X) : Penggunaan Metode resitasi

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & R* (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 3.

<sup>36</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet. XIV; Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 3.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & R* (Bandung; Alfabeta, 2014), h. 112.

<sup>38</sup>John W. Best, *Research in Education* (Prentice Hall; Englewood Cliffs, N.J, 1981), p. 68.

Variabel Dependen (Y) : Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Desain penelitian sebagai berikut:

<b>KELOMPOK ESERTA DIDIK</b>	<b>PRETEST</b>	<b>TREATMEN (PERLAKUAN)</b>	<b>POSTEST</b>
<i>EXPERIMEN (R)</i>	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
<i>CONTROL (R)</i>	0 <sub>3</sub>	-	0 <sub>4</sub>

Keterangan:

0<sub>1</sub> : Hasil pretest pemahaman materi PAI kelas eksperimen.

0<sub>2</sub> : Hasil postest pemahaman materi PAI kelas eksperimen.

0<sub>3</sub> : Hasil pretest pemahaman materi PAI kelas kontrol.

0<sub>4</sub> : Hasil postest pemahaman materi PAI kelas kontrol.

X : Treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode resitasi.

- : Kondisi wajar yang dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.<sup>39</sup>

Treatment merupakan salah satu cara pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik dalam pembelajaran *Metode Resitasi* dieksperimenkan kepada peserta didik yang telah diberikan pre-tes, dengan langkah-langkah:

#### 1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dimulai dengan perkenalan dengan peserta didik kemudian memberikan gambaran umum terkait dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan memberi pre-tes sebagai pengetahuan awal peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Al-Quran dan Hadist.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, h.113.

## 2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan yang kedua ini yang dilakukan adalah mencoba untuk memasuki pelajaran yang akan diajarkan peserta didik. Mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik adalah Al-Quran dan Hadist dengan Metode Resitasi.

## 3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ini sebagai fasilitator dan sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas akan *mereview* pelajaran yang akan diajarkan atau yang diterima pada pertemuan yang kedua, kemudian dilanjutkan Metode Resitasi untuk mengevaluasi pelajaran yang diterima selama proses pembelajaran berlangsung sekaligus memberikan pos-tes untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

### a). Kontrol validitas internal

Validitas internal mengacu pada kondisi bahwa perbedaan yang diamati pada variabel bebas adalah suatu hasil langsung dari variabel bebas yang dimanipulasi, bukan dari variabel lain. Gan Wills Airaisa mengidentifikasi delapan kriteria dalam validitas internal sebagai berikut:

#### (1). Sejarah

Yang dimaksud dengan sejarah adalah pengaruh suatu kejadian yang bukan atau diluar perlakuan eksperimen yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk menghindari hal tersebut maka eksperimen dilakukan dalam waktu yang singkat yaitu hanya berkisar tiga kali tatap muka. Dan pelaksanaan kelas kontrol dalam waktu yang sama.

#### (2). Pematangan

Pematangan adalah perubahan fisik dan mental pada subyek penelitian sebagai akibat lewatnya waktu yang dapat mempengaruhi kecepatan dan peningkatan hasil belajar dalam menerima materi pelajaran. Faktor ini dikendalikan dengan pemilihan sampel yang memiliki usia relatif sama. Dalam penelitian ini semua sampel yang dipilih adalah peserta didik SMK Negeri 3 Barru kelas X AP1 dan X TKJ.

#### (3). Pemberian pre-tes

Pemberian pre-tes pada kelas kontrol dan eksperimen setelah melewati treatment yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

#### (4). Instrumen dan alat pengukur

Instrumen dan alat pengukur yang digunakan untuk mengukur semua variabel penelitian harus valid dan reliabel. Oleh karena itu pengambilan data penelitian, instrumen yang digunakan adalah instrumen yang telah di uji cobakan dan tidak mengalami perubahan standar setelah uji coba.

#### (5). Kemunduran statistik (Statistic Regression)

Pengaruh pemakaian subyek yang mempunyai skor-skor ekstrim sebagai sampel data mempengaruhi perhitungan statistik. Faktor ini dikontrol dengan menghilangkan sampel yang mempunyai nilai-nilai ekstrim.

#### (6). Mortalitas

Hilangkan subyek penelitian selama penelitian berlangsung karena berbagai alasan perlu dikontrol. Faktor ini dikendalikan dengan melakukan pencatatan terhadap kehadiran peserta didik selama proses penelitian berlangsung.

(7). Interaksi pematangan dengan seleksi

Variabel pengganggu ini tidak dilakukan dengan asumsi peserta didik yang dijadikan kelas perlakuan sudah matang.

b). Validitas Eksternal

Validitas eksternal mengacu pada sejauh mana suatu penelitian atau eksperimen dapat digeneralisaikan. Bracht dan Glass dalam ary et. Al. menyebutkan dua macam validasi eksternal meliputi:

(1). Validitas populasi

Validitas populasi menyangkut identifikasi populasi yang akan digeneralisasikan berdasarkan hasil eksperimen tersebut. Pertanyaan yang perlu di jawab untuk memenuhi validitas populasi adalah subyek yang bagaimanakah yang diharapkan mempunyai perilaku sama dengan subyek eksperimen yang dijadikan sampel.

(b). Validitas ekologi

Validitas ekologi menyangkut masalah generalisasi pengaruh eksperimental pada kondisi lingkungan yang lain. Pertanyaan yang perlu dijawab untuk memenuhi validitas ekologi adalah kondisi lingkungan (misalnya keadaan, perlakuan, pelaku eksperimen, variabel) yang bagaimana dapat diperoleh hasil yang sama pada latar yang sama pada penelitian yang berbeda.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan ini, penulis terlibat langsung di lokasi penelitian, untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada sekolah juga kepada guru yang bersangkutan serta peserta didik yang menjadi objek penelitian.



### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Barru. Penentuan lokasi di atas dengan pertimbangan sekolah tersebut masih jarang dijadikan objek bahan penelitian para mahasiswa untuk tahap penyesuaian sehingga menarik bagi penulis untuk mengkaji permasalahan yang terjadi, sekaligus sekolah tersebut lokasinya dekat dari lokasi tempat tinggal peneliti. Dengan demikian akan memudahkan bagi peneliti memperoleh data-data yang diinginkan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan izin penelitian selama kurang lebih dua bulan.

### 3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimana peneliti ingin mengetahui penggunaan Metode Resitasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas X di Negeri SMK Negeri 3 Barru dengan mengambil data dari sekolah yaitu guru yang bersangkutan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

## 3.1. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.<sup>40</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Jakarta, 2003), h. 53

<sup>41</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 59.

Populasi yang diambil peneliti adalah SMK Negeri 3 Barru dalam tahun ajaran 2020/2021 pada peserta didik kelas X SMKNegeri 3 Barru yaitu terdiri dari kelas 4 kelas yaitu X Teknik Komputer dan Jaringan, X Agribisnis dan Perikanan 1, X Agribisnis dan Perikanan 2, dan X Teknik Sepeda Motor.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar populasi peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Barru

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X AP1	15	7	22
2	X AP2	13	8	21
3	X TKJ	16	17	33
4	X TSM	24	-	24
Jumlah		68	32	100

Sumber data: Bagian Tata Usaha Pada SMKN 3 Barru Tahun 2020/2021

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>42</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian wakil atau contoh dari populasi yang diteliti yang harus bersifat *representative* (mewakili) agar dalam menggeneralisasikan hasil penelitian dapat berlaku bagi populasi yang ada baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive random Sampling*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan sampel sebagai berikut:

<sup>42</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 118.

- a). Menetapkan kelas X sebagai responden dengan menggunakan teknik *Purposive random sampling* dengan mempertimbangkan bahwa materi Alquran dan Hadist hanya dipelajari di kelas X sedangkan di kelas XI tidak mempelajarinya. Sedangkan untuk kelas XII akan fokus pada bahan ujian Nasional.
- b). Memilih dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran melainkan model pembelajaran yang biasanya digunakan pada situasi normal. Selanjutnya menggunakan teknik random sampling untuk menentukan kelas mana saja yang akan menjadi sampel dengan cara undian.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X AP1 dengan jumlah peserta didik 22 orang sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas X TKJ dengan jumlah 33 orang sebagai kelas kontrol.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Daftar sampel peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Barru

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X AP1	15	7	22
2	X TKJ	15	18	33
Jumlah		30	25	55

Sumber data: SMK Negeri 3 Barru Tahun 2020/2021

### 3.2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>43</sup>

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a). Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Douglas mengatakan bahwa “A test is first a method. It is an instrument a set of techniques, procedures, or items that requires performance on the part of the test taker”.<sup>44</sup>

Menurut Keith Johnson mengatakan bahwa: Testing is important for almost all the people involved in the education process, The learner wants to know how well he is doing, and wants the ‘piece of paper’ at the end of the course that will help open professional doors.<sup>45</sup>

Pada tes ini, penulis menggunakan dua tes yaitu pre-tes dan pos-tes. Pre-tes bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebelum diberikan penerapan metode resitasi dalam pembelajaran sedangkan pos-tes bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam setelah diberikan penerapan metode resitasi.

---

<sup>43</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke- XI (Bandung: Alfabeta, 2010), h.308.

<sup>44</sup>Douglas, *Languange Assesment Principle and Classroom Practices* (America; person education, 2004), p. 3.

<sup>45</sup>Keith Johnson, *An Introduction To Foreign Languange Learning And Teaching* (person education, 2001), p. 291

## b). Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>46</sup>

Metode observasi digunakan untuk mengamati letak geografis sekolah, struktur organisasi dan untuk memperoleh data pada guru dan peserta didik yang terlibat dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Barru. Observasi ini berpedoman pada data yang terdapat pada tata usaha sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, instrument yang digunakan peneliti berupa buku catatan.

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat data secara jelas tentang kondisi objek penelitian. Observasi terdapat 2 (dua) jenis yaitu:

- (1). *Participant observation* maksudnya peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- (2). *Nonparticipan observation* maksudnya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dikerjakan oleh obyek penelitian akan tetapi peneliti hanya mengamati aktivitas, responden. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai Non partisipan.

## c). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data dan sebagainya.

---

<sup>46</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 220

## 2. Instrumen Penelitian

### a). Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan Validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

#### (1). Kisi-kisi instrument penelitian pre-tesdan pos-tes prestasi belajar PAI

Tabel 3.3 kisi-kisi test soal prestasi belajar Materi PAI kelas eksperimen dan kelas kontrol

<b>INDIKATOR</b>	<b>C1</b>	<b>C2</b>	<b>C3</b>	<b>JUMLAH SOAL</b>
1. Menyebutkan pengertian Al-quran, Hadits dan Ijtihad	1,3, 4, 8, 9, 10, 18	23, 24, 25		7
2. Menyebutkan fungsi Al-Quran dan Hadits		5, 13, 21, 22		2
3. Menyebutkan macam-macam hadits	11,12,1 4,19			4
4. Menjelaskan macam-macam Sumber Hukum Islam	2, 6, 7, 15	16, 17, 20, 26, 27	28, 29, 30	7
<b>Jumlah Soal</b>	15	12	3	30
<b>Presentase</b>	45%	35%	20%	

Keterangan :

C1 = Mengingat

C2 = Memahami

C3 = Menerapkan

#### 4. Uji Validitas dan reliabilitas instrument penelitian

Sebelum instrumen tes hasil materi PAI digunakan, terlebih dahulu diuji cobakan pada responden diluar sampel penelitian, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan. Instrument dapat dikatakan baik sebagai alat ukur apabila instrument tersebut telah *valid* dan *reliable*.<sup>47</sup> Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diteliti.

##### 1). Uji Validitas Instrumen penelitian

Butir-butir tes pemahaman sebelum uji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Konsep validitas instrumen atau tes dapat dibedakan atas tiga macam, yaitu: (a) validitas isi, (*content validity*), (b) validitas konstruk (*construct validity*), dan (c) validitas empiris (*empiric validity*). Validitas ini adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh suatu tes mengukur tingkat penguasaan terhadap isi suatu materi yang seharusnya dikuasai sebagaimana tujuan pembelajaran.<sup>48</sup> Sedangkan validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak di ukur. Validitas konstruk dilakukan untuk membuktikan bahwa instrument disusun berdasarkan konstruk teoritik dari aspek-aspek yang hendak diukur dalam variabel penelitian. Uji validitas isi dan uji validitas konstruk dilakukan dengan konsultasi pada guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

---

<sup>47</sup> Suharsimi, Arikunto, Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi), (cet; V, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 67.

<sup>48</sup> Anas, Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan*, (cet; V, Jakarta: PT Rajagafindo Persda, 2005), h. 164.

Validitas empiris suatu instrument atau tes ditentukan data hasil ukur instrument yang bersangkutan, baik melalui uji coba maupun melalui tes, atau pengukuran sesungguhnya. Jika skor butir dikotomi atau data yang berupa data soal pilihan ganda dengan benar skor 1 dan salah skor 0, maka analisis validitasnya dengan rumus *Point biserial correlation*.<sup>49</sup>

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$  = Kofisien korelasi point biserial.

$M_p$  = Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab betul.

$M_t$  = Skor rata-rata dari skor total.

$Sd_t$  = Standar deviasi skor total.

$P$  = Proporsi siswa yang menjawab betul pada butir yang diuji validitasnya.

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah pada butir yang di uji validitasnya.

Untuk jumlah responden 20 maka taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Langkah yang dilakukan adalah uji validitas instrumen penelitian sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, hasil perhitungan tersebut dari 30 item soal yang diujicobakan tidak semua valid, soal yang valid hanya 19 item, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

No	Hasil uji validitas		
	Item pertanyaan	Nilai Koeisien	Keterangan
1	1	0,737	valid
2	3	0,552	valid

<sup>49</sup>Sukadi, Statistik (Untuk penelitian ilmu-ilmu social), (Jakarta: Rosemata Saputra, 2010), h. 267.



3	4	0,734	valid
4	6	0,496	valid
5	7	0,778	valid
6	9	0,614	valid
7	10	0,596	valid
8	11	0,737	valid
9	13	0,552	valid
10	14	0,734	valid
11	16	0,496	valid
12	17	0,778	valid
13	19	0,614	valid
14	21	0,737	valid
15	23	0,552	valid
16	24	0,734	valid
17	27	0,778	valid
18	29	0,614	valid
19	30	0,596	valid

*Sumber data output IMP Statistik SPSS 22*

Dari tabel tersebut terdapat 19 item yang valid, dengan demikian item soal yang digunakan dalam penelitian ini hanya 19 soal. Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 4.

#### 5. Uji realibilitas instrument penelitian

Uji reliabilitas diartikan “dapat dipercaya”. Berhubung dengan ketetapan dan konsistensi. Jadi, reliabilitas tes mengandung arti instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Uji reliabilitas instrument prestasi belajar materi PAI peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Barru dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 (*Kuder Richardson*) yaitu:

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ \frac{S^2_t - \sum P_i \cdot Q_i}{S^2_t} \right\}$$

Keterangan :

$K$  = Jumlah item dalam instrument

$P_i$  = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item  $i$

$Q_i = 1 - P_i$

$S^2_i = \text{Varians total}^{50}$

Selanjutnya dari hasil perhitungan realibilitas telah menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dengan  $r_{11} = 0.96$  dan  $r_{tabel} = 0.444$  ( $r_{11} > r_{tabel} > =$  reliable). Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 3.

### 3.3. Teknik Analisis Data

Dalam proses menganalisa data, teknik analisis yang digunakan yaitu teknik data yang bersifat kuantitatif, dimana penulis akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengelolah data dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa saja yang terjadi dilapangan (lokasi penelitian).

#### a). Analisis Deskriptif

Pada statistik deskriptif ini dikemukakan cara-cara untuk mencari harga rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum, yang biasanya dijadikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan divisualiasasikan menggunakan histogram.

### 3.4. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini uji analis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varian.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, h. 181

a). Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji liliefors jika hasil penegujian menunjukkan bahwa  $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$  maka data yang diuji berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b). Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilaksanakan dengan menggunakan uji **F** dengan rumus

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian jika  $F_{\text{hitung}} \leq$  dari  $F_{\text{tabel}}$ , maka varians homogen.

#### 4. Analisis inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$  yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hipotesis pertama**

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

**Hipotesis kedua**

$$H_0 : \mu_3 = \mu_4$$

$$H_1 : \mu_3 \neq \mu_4$$

Pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan rumus uji t-test dua sampel berkorelasi, yaitu

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : rata-ratasampel 1  
 $\bar{Y}$  : rata-ratasampel 1  
 $s_1$  : simpangan baku sampel 1  
 $s_2$  : simpangan baku sampel 2  
 $S_1^2$  : varians sampel 1  
 $S_2^2$  : varians sampel 2  
 $r$  : korelasi antara dua sampel<sup>51</sup>

Dengan kriteria pengujian Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Hipotesis Ketiga

$H_0$  :  $\mu_2 \leq \mu_4$

$H_{01}$  :  $\mu_2 > \mu_4$

Untuk hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan Uji-t test dua sampel independent yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  : rata-rata sampel 2

$S_1^2$  : varians sampel 1

$S_2^2$  : varians sampel 2

$n_1$  : jumlah sampel 1

$n_2$  : jumlah sampel 2<sup>52</sup>

Dengan kriteria pengujian jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

<sup>51</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet I; jakarta : PT Kencana Paramedia Group, 2013) h.191

<sup>52</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.179

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *t-test* dimana digunakan dalam rangka mengetahui kemampuan awal responden sebelum diberikan *Treatmen* baik pada kelas *Kontrol* maupun kelas *Eksperimen*. Dengan demikian akan diketahui bahwa pada 2 (dua) kelas sampel tersebut memiliki perbedaan kemampuan secara signifikan pada sampel tersebut. *T-test* juga digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian yang diajukan. Oleh sebab itu sebelum menganalisis *t-test* maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Akan tetapi sebelumnya yang peneliti lakukan adalah mencari nilai mean, median, modus, standar deviasi, maximum, minimum dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Untuk lebih jelasnya hasilnya sebagai berikut.

##### 4.1.1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang menggunakan metode resitasi (Kelas eksperimen)

Tabel 4.1 Tabel hasil analisis deskriptif kelas eksperimen

Kelas	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Pre-test	51,03	53,50	36	7,861
Post-test	79,95	79,00	68	4,746

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 22

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel pre-test penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI berada pada nilai rata-rata sebesar 51,03, median 53,50, modus 36, dan standar deviasi 7,861. Sedangkan post-test dengan nilai rata-rata sebesar 79,95, median 79,00, modus 68, dan standar deviasi 4,746.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pre-test kelas eksperimen

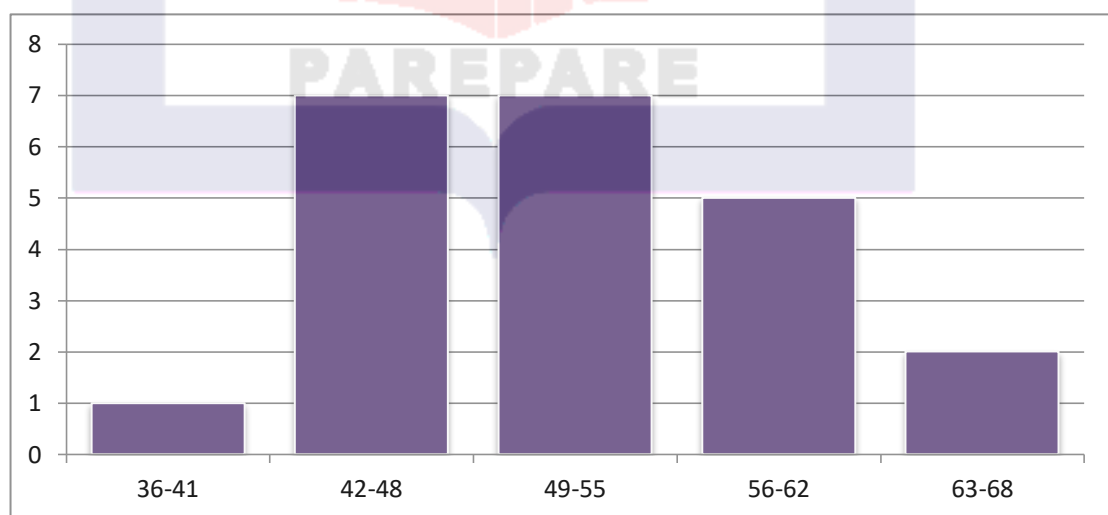
NO	Interval	F	Frekuensi absolut (%)	Frekuensi relatif (%)
1	36-41	1	4.5	4.5
2	42-48	7	31.8	36.4
3	49-55	7	31.8	68.2
4	56-62	5	22.7	90.9
5	63-68	2	9.1	100
Jumlah		22	100	

Sumber data output IMB Statistik SPSS 22

Pada tabel frekuensi pre-test kelas eksperimen terdapat 8 peserta didik yang memperoleh nilai dibawah rata-rata dengan frekuensi 4,5 dan 31,8. Sedangkan untuk nilai rata-rata terdapat 7 orang peserta didik dengan frekuensi 31,8 dan untuk nilai di atas rata-rata terdapat 7 orang peserta didik yang memperolehnya dengan frekuensi 22,7 dan 9,1.

Setelah diperoleh hasil distribusi frekuensi langkah selanjutnya adalah penyajian dalam histogram, namun untuk penyajian dalam histogram terlebih dahulu ditentukan panjang kelas interval yakni batas bawah kelas atas sebagai rujukan untuk menyajikan dalam histogram.

Gambar 4.1 Histogram pre-test kelas eksperimen



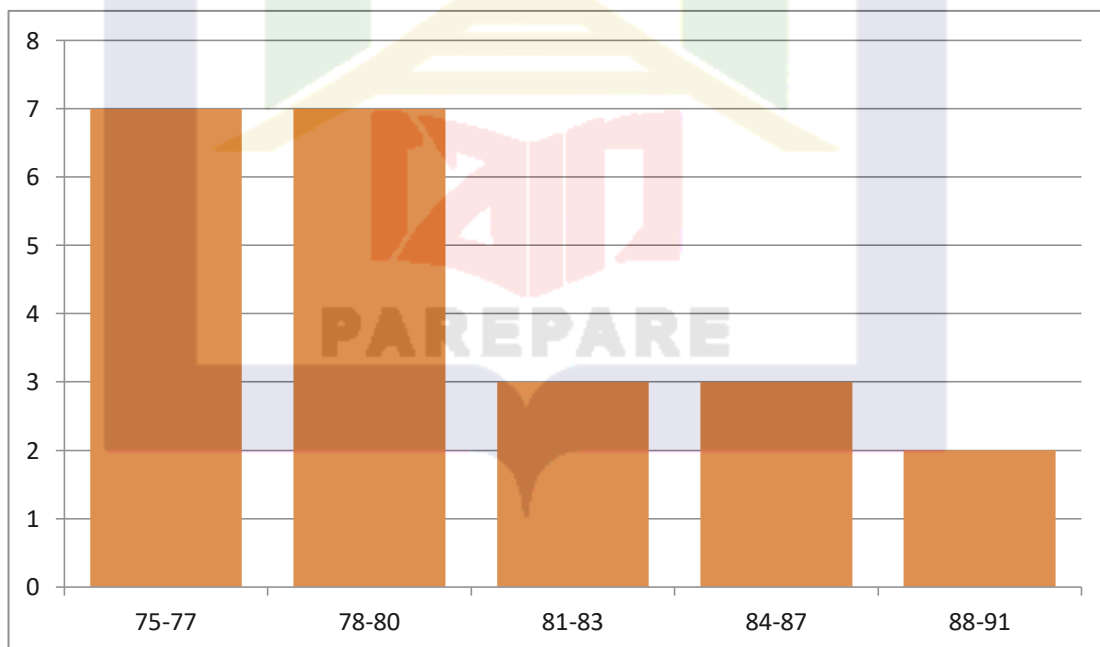
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi post-test kelas eksperimen

NO	Interval	F	Frekuensi absolut (%)	Frekuensi relatif (%)
1	75-77	7	21.2	31.8
2	78-80	7	21.2	63.6
3	81-83	3	9.1	77.3
4	84-87	3	9.1	90.9
5	88-91	2	6.1	100
Jumlah		22	100	

Sumber data output *IMB Statistik SPSS 22*

Pada tabel distribusi frekuensi post-test kelas eksperimen terdapat 14 orang peserta didik yang memperoleh nilai dibawah rata-rata dengan frekuensi 21.2. Sedangkan untuk nilai rata-rata terdapat 3 orang peserta didik dengan frekuensi 9.1, dan untuk nilai di atas rata-rata terdapat 5 orang peserta didik yang memperolehnya.

Gambar 4.2 Histogram post-test kelas eksperimen



#### 4.1.2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang menggunakan metode konvensional (Kelas Kontrol)

Tabel 4.4. Tabel hasil analisis deskriptif kelas kontrol

Kelas Kontrol	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Pre-test	47,82	48,00	48	11,103
Post-test	52,33	53,00	53	8,328

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa skor variabel pre-test penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran PAI berada pada nilai rata-rata sebesar 47,82, median 48,00, modus 48, dan standar deviasi 11,103. Sedangkan post-test dengan nilai rata-rata sebesar 52,33, median 53,00, modus 53, dan standar deviasi 8,328.

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi pre-test kelas kontrol

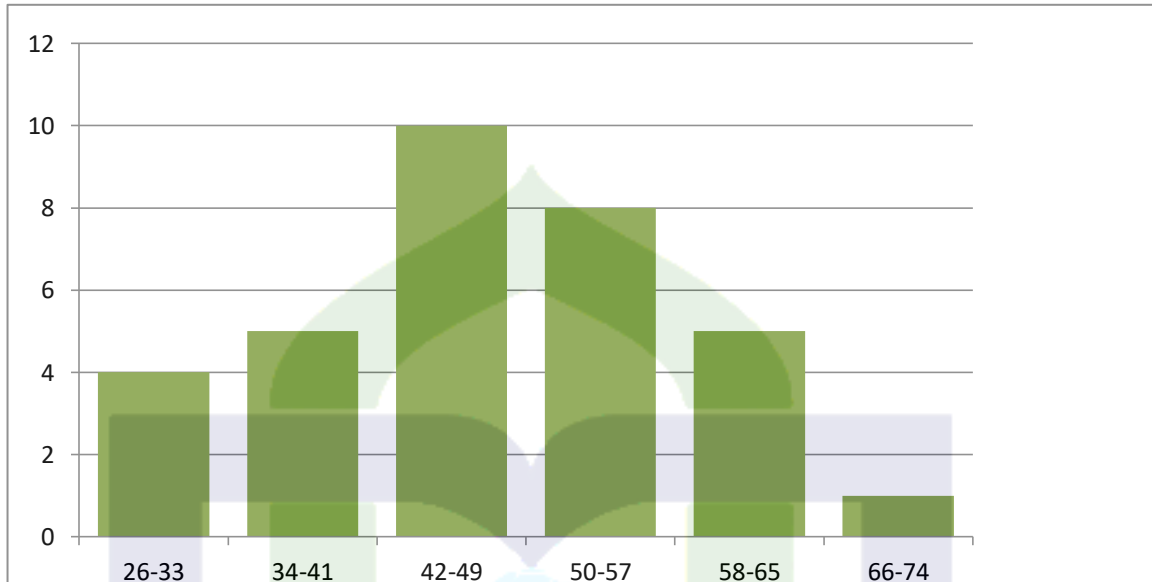
NO	Interval	F	Frekuensi absolut (%)	Frekuensi relatif (%)
1	26-33	4	12.1	12.1
2	34-41	5	15.2	27.3
3	42-49	10	30.3	57.6
4	50-57	8	24.2	81.8
5	58-65	5	15.2	97.0
6	66-74	1	3.0	100
Jumlah		33	100	

Sumber data output IMB Statistik SPSS 22

Pada tabel tersebut terdapat 9 siswa yang memperoleh (12,1) dan 15,2 artinya di bawah rata-rata, sedangkan untuk peserta didik yang mendapat nilai rata-rata (30,3) sebanyak 10 orang. Selanjutnya peserta didik yang memperoleh nilai di atas rata-rata (24,2), (15,2) dan (3,0) sebanyak 14 orang. Selanjutnya deskripsi disajikan pada histogram.



Gambar 4.3. Histogram pre-test kelas kontrol



Tabel 4.6 Distribusi frekuensi post-test kelas kontrol

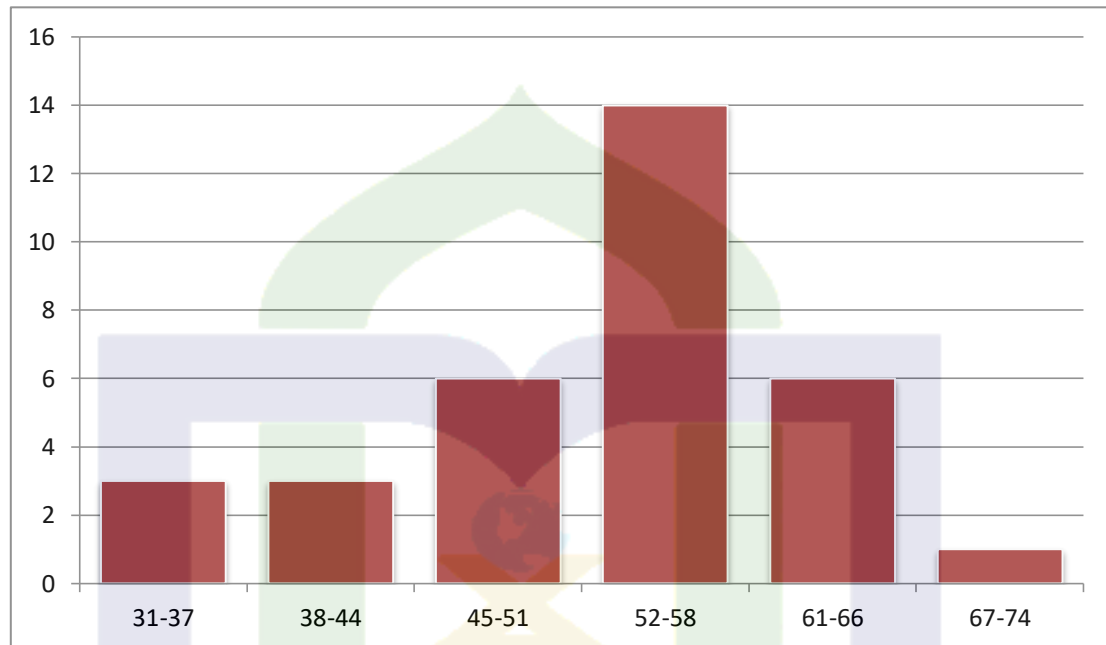
NO	Interval	F	Frekuensi absolut (%)	Frekuensi relatif (%)
1	31-37	3	9.1	9.1
2	38-44	3	9.1	18.2
3	45-51	6	18.2	36.4
4	52-58	14	42.4	78.8
5	61-66	6	18.2	97.0
6	67-74	1	3.0	100,0
Jumlah		33	33	

Sumber data output IMB Statistik SPSS 22

Pada tabel distribusi frekuensi post-test kelas kontrol telah menunjukkan bahwa terdapat 12 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dimana ditunjukkan pada frekuensi 9,1 dan 18,2. Sedangkan untuk peserta didik yang

memperoleh nilai rata-rata sebanyak 14 orang dengan frekuensi 42,4. Dan untuk nilai di atas rata-rata terdapat 7 orang yang memperolehnya dengan frekuensi 18,2 dan 3,0

Gambar 4.4 Histogram post-test kelas kontrol



Berdasarkan tabel di atas telah tergambar beberapa perbedaan yang terjadi antara 2 (dua) kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen baik sebelum *Treatment* ataupun sesudahnya. Mean kelas kontrol sebelum perlakuan 47,82 sedangkan kelas eksperimen 51,03. Ini sebagai tolak ukur bahwa nilai yang diperoleh antara keduanya sebelum perlakuan itu tidak jauh beda. Sedangkan setelahnya atau post-testnya mean untuk kelas kontrol 52,23 dan untuk kelas eksperimen 79,95 ini memberikan gambaran bahwa selain ada peningkatan keduanya juga ada perbedaan peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### 4.3. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pada penelitian ini tentunya yang paling penting adalah pengujian persyaratan analisis data. Pada penelitian ini pengujian yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak serta apakah data yang diperoleh homogen.

### A. Uji Normalitas Data

Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengujian Normalitas diantaranya dengan menggunakan SPSS dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

#### 1. Uji normalitas pre-test dan pos-test kelas kontrol

		pretest kontrol	posttest kontrol
N		33	33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	47.82	52.33
	Std. Deviation	11.103	8.328
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.133
	Positive	.077	.121
	Negative	-.082	-.133
Test Statistic		.082	.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.145 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas nilai uji normalitas *pre-test* kelas kontrol yaitu Asymp. Sig (2-tailed) = 0,200 >  $\alpha = 0,05$  maka data *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal pada tingkat signifikansi >  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya nilai uji normalitas *post-test* kelas kontrol yaitu Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,145 >  $\alpha = 0,05$  maka data berdistribusi normal pada tingkat signifikansi >  $\alpha = 0,05$ .

## 2. Uji normalitas pre-test dan pos-test kelas eksperimen

		pretest_ekspe rimen	posttest_eksp erimen
N		22	22
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	52.23	79.95
	Std. Deviation	7.861	4.746
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.171
	Positive	.080	.171
	Negative	-.130	-.148
Test Statistic		.130	.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.095
a. Test distribution is Normal.			

Sumber data output IMB Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai uji normalitas *pre-test* kelas eksperimen yaitu  $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0,200 > \alpha = 0,05$  maka data *pre-test* kelas eksperimen berdistribusi normal pada tingkat signifikansi  $> \alpha = 0,05$ . Selanjutnya nilai uji normalitas *post-test* kkelas eksperimen menunjukkan  $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0,095 > \alpha = 0,05$  maka data *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hasil dari kedua analisis tersebut telah menunjukkan bahwa keduanya berdistribusi normal.

### 4.3.2. Uji Homogenitas

#### 4.3.2.1. Uji homogenitas varian kelas kontrol

Tabel 4.9 *Test of Homogeneity of variances*

#### Test of Homogeneity of Variances

##### Prestasi\_belajar\_pai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.235	1	64	.077

Sumber data output IMB Statistik SPSS 22

Dari hasil analisis pada tabel *Test of Homogeneity of variances*  $F = 3,235$  dan  $\text{sig} = 0,77 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian, data prestasi belajar PAI kelas kontrol dari dua kelompok sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

#### 4.3.2.2. Uji Homogenitas varian kelas eksperimen

Tabel 4.10 *Test of Homogeneity of variances*

#### Test of Homogeneity of Variances

##### prestasi\_belajar\_pai\_

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.764	1	42	.021

Sumber data output IMB Statistik SPSS 22

Dari analisis pada tabel *Test of Homogeneity of variances* diperoleh  $F = 5,764$  dan nilai  $\text{sig} = 0,021 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian, data prestasi belajar PAI kelas eksperimen dari kedua kelompok sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## 4.3.2.3. Uji homogenitas post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tabel 4.11 *Test of Homogeneity of variances***Test of Homogeneity of Variances**

Prestasi belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.517	1	53	.119

*Sumber data output IMB Statistik SPSS 22*

Dari analisis pada tabel *Test of Homogeneity of variances* diperoleh  $F = 2,517$  dan nilai  $\text{sig} = 0,119021 > \alpha = 0,05$ . Dengan demikian, data prestasi belajar PAI *post-test* kelas kontrol dan eksperimen dari kedua kelompok sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi  $> \alpha = 0,05$ .

**4.4. Pengujian Hipotesis****1. Prestasi Belajar PAI Peserta Didik kelas X SMK Negeri 3 Barru yang Menggunakan Metode Konvensional**Tabel 4.12 *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test control	47,82	33	11,103	1,933
	Post-test control	52,33	33	8,328	1,450

*Sumber data output IMB Statistik SPSS 22*

Pada tabel *Paired Samples Statistics* terlihat rata-rata prestasi belajar PAI peserta didik sebelum diberikan metode konvensional sebesar 47,82 dan standar deviasi 11,103 dan setelah diberikan metode konvensional maka nilai rata-rata sebesar 52,33 dan standar deviasinya 8,328. Hal ini berarti secara deskriptif terdapat

perbedaan rata-rata prestasi belajar PAI sbelum dan sesudah diberikan metode konvensional.

**Tabel. 4.13 Paired Samples Correlations**

	N	Correlatio n	Sig.
Pair 1 Pretest kontrol & posttes kontrol	33	.769	.000

*Sumber data output IMB Statistik SPSS 22*

Pada tabel *Paired Samples Correlations* diperoleh koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan metode konvensional sebesar 0,769.

**Tabel. 4.14 Paired Samples Test**

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviati on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest kontrol - posttes kontrol	4,515	7,107	1,237	-7,035	-1,995	-3,650	32	.001

*Sumber data output IMB Statistik SPSS 22*

Pada tabel *Paired Samples Test* diperoleh perbedaan mean = 4,515 yang artinya selisih skor prestasi belajar PAI antara sebelum dan sesudah diberikan metode konvensional. Selanjutnya pada tabel tersebut diperoleh nilai Std. Error Mean sebesar

1,237 yang menunjukkan angka kesalahan baku perbedaan rata-rata. Selanjutnya harga statistik  $t = 3,650$  dengan  $df = 32$  dan angka Sig. (2-tailed) =  $0,001 \leq 0,05$  atau  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar PAI peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan metode konvensional.

## 2. Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Barru yang Menggunakan Metode Resitasi

**Tabel 4.15 Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest eksperimen	52,23	22	7,861	1,676
posttest eksperimn	79,95	22	4,746	1,012

*Sumber data output IMB Statistik SPSS 22*

Pada tabel *Paired Samples Statistics* terlihat rata-rata prestasi belajar PAI peserta didik sebelum diberikan metode resitasi sebesar 52,23 dan standar deviasi 7,861 dan setelah diberikan metode resitasi nilai rata-rata sebesar 79,95 dan standar deviasinya 4,746. Hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar PAI sebelum dan sesudah diberikan metode resitasi.

**Tabel. 4.16 Paired Samples Correlations**

	N	Correlatio n	Sig.
Pair 1 pretest eksperimen & posttest eksperimn	22	,333	.129

*Sumber data output IMB Statistik SPSS 22*

Pada tabel *Paired Samples Correlations* diperoleh koefisien sebelum dan sesudah diberikan metode resitasi 0,333.



**Tabel. 4.17 Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest eksperi men - posttes t eksperi mn	27,727	7,710	1,644	-31,146	-24,309	16,868	21	.000

Sumber data output IMB Statistik SPSS 22

Pada tabel *Paired Samples Test* diperoleh perbedaan mean = 27,727 yang artinya selisih skor prestasi belajar PAI antara sebelum dan sesudah diberikan metode resitasi. Selanjutnya tabel tersebut diperoleh nilai Std. Error Mean sebesar 1,644 yang menunjukkan angka kesalahan baku perbedaan rata-rata. Selanjutnya harga statistik  $t = 16,868$  dengan  $df = 21$  dan angka Sig. (2-tailed) =  $0,000 \leq 0,05$  atau  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar PAI peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan metode resitasi.

### 3. Perbedaan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik yang Menggunakan Metode Konvensional dan Metode Resitasi

**Tabel 4.18 Group Statistics**

Prestasi Belajar PAI	Merode	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean

Konvensional	52,33	33	8,328	1,450
Resitasi	79,95	22	4,746	1,012

Sumber data output IMB Statistik SPSS 22

Pada tabel *Group Statistics* terlihat rata-rata prestasi belajar PAI peserta didik yang diberikan metode resitasi sebesar 79,95 dengan standar deviasi 4,746 sedangkan peserta didik yang diberikan metode konvensional dengan rata-rata 52,33 dengan standar deviasi 8,328. Hal ini berarti secara deskriptif prestasi belajar PAI peserta didik yang diberikan metode resitasi lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diberikan metode konvensional.

**Tabel 4.19 Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
prestasi belajar	Equal								
variances	2.517	.119	-	53	.000	27.621	1.962	-	-
assumed			14.080					31.556	23.687

Equal variances not assumed	- 15.6 24	51.9 75	.000	- 27.62 1	1.768	- 31.1 69	- 24.0 74
--------------------------------------	-----------------	------------	------	-----------------	-------	-----------------	-----------------

Sumber data output IMB Statistik SPSS 22

Pada tabel *Independent Sample Test* pada bagian *Equal Variances Assumed* dan *Levene's Test for Equality of Variances* diperoleh  $F = 2,517$  dan nilai sig.  $0.119 \geq \alpha = 0.5$  berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Karena varians data homogen maka dipilih baris *Equal variances assumed* dimana pada kolom bagian *t-test for equality of means* diperoleh harga  $t = 14,080$  dengan  $df = 53$  serta sig. (2-tailed)  $= 0.000 \leq \alpha/2 = 0.000 \leq 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik yang diberikan metode resitasi lebih tinggi atau lebih baik daripada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diberikan metode konvensional.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 3 Barru dimana lokasi tersebut dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti diperoleh hasil bahwa metode resitasi tidak pernah dilakukan, sehingga peneliti pada awal lokasi ini apakah memberikan pengaruh atau tidak dalam rangka peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Barru.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 20 responden yang dianggap setara dengan sampel penelitian dan didapatkan 11 pertanyaan yang tidak valid dari 30 pertanyaan dengan tingkat reliabilitas 0,96.

Hasil pre-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tidak terlalu banyak perbedaan menunjukkan bahwa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen

sebelum diadakan treatment, kemampuan awal kedua kelas tersebut setara. Setelah diberikan treatment baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan prestasi belajar, pada kelas kontrol nilai rata-rata pre-test peserta didik yaitu 47,82 setelah diberikan treatment hasil post-test kelas kontrol mengalami kenaikan menjadi 52,33. Sementara pada kelas eksperimen nilai rata-rata 51,03, setelah diberikan treatment dengan metode resitasi nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yang lebih baik pada post-test dengan nilai rata-rata 79,95. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini dalam kategori baik dengan melihat perbedaan hasil dari kedua sampel tersebut. Ini berarti terdapat peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode resitasi.

Setelah melakukan penelitian penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, jika dikaitkan dengan teori-teori terhadap variabel, baik variabel metode resitasi maupun variabel prestasi belajar sebagaimana dijelaskan pada tinjauan teori.

Dalam proses pembelajaran peserta didik sangat antusias dengan memberikan respon yang baik dalam pembelajaran, ini terlihat saat guru memberikan pertanyaan, peserta didik mulai aktif saat memberikan jawaban.

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap prestasi belajar di atas, maka dapat ditarik kesimpulan, di antaranya sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode resitasi terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Barru. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{sig.} = \text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 \leq \alpha = 0.05$  dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan metode resitasi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode konvensional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Barru hal ini angka  $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 \leq \alpha = 0.05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan metode pembelajaran konvensional.
3. Dari prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Barru dalam kegiatan belajar mengajar telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui melalui tabel Equal variances assumed dimana pada kolom bagian *t-test for Equality of Means* harga  $t = 14,080$  dengan  $df = 53$  serta  $\text{sig. (2-tailed)} = 0.000 \leq \alpha/2 = 0.000 \leq 0.05/2$  sehingga  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik

yang diajar dengan metode resitasi lebih tinggi atau lebih baik daripada hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan metode konvensional.

## 5.2 Saran

Dalam proses belajar mengajar hal yang paling utama adalah pembelajaran yang menyenangkan, maka guru diharuskan memiliki kemampuan dalam mengelola dan mendesain metode pembelajaran yang baik oleh karena itu diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya, berdasarkan kesimpulan diatas disarankan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 3 Barru sekolah hendaknya menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan nyaman, serta menyediakan media atau metode pembelajaran lainnya sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi untuk melakukan eksperimen sendiri untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Dan diharapkan bagi sekolah untuk membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi guru adanya penelitian eksperimen ini, harapannya guru dapat mencoba menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran yang beragam dengan tujuan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang diberikan guru dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik di SMK Negeri 3 Barru sebaiknya membentuk kelompok belajar sehingga apabila mengalami kesulitan dalam belajar dapat diselesaikan secara

bersama-sama. Khususnya dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih mudah dipahami apabila dikaji melalui dengan kerja kelompok.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alquran Terjemah Perkata. Departemen Agama RI. 2010. Bandung: Syamil Alquran.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. cet. I; Jakarta: Prenada Media.
- Anas, Sudijono. 2005. *Pengantar evaluasi pendidikan*. cet; V; Jakarta: PT Rajagafindo Persada
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*; Jakarta: Bumi Aksara.
- Djali, *Psikologi pendidikan*. cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadinang, “Kontribusi Penerapan Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Menghafal Juz Amma Siswa Madrasah Ibtiyah DDI Lampa Kecamatan Mapili Kabupaten Polewali Mandar “, 2010. (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah)
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* ; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- I’anatut Thoifah. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*; Cet. I: Malang: Madani.
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*
- John W. Best. 1981. *Reseach in Education*; New Jarvey: United States of America.
- Keith Johnson. 2001. *An Introduction To Foreign Languange Learning And Teaching*: Person education
- M. Iqbal Hasa. 1999. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*; Cet. I: Jakarta: Bumi aksara.
- M. Ngalm Purwanto. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. cet.XVIII; Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam*. 2004. *Upaya Mengaktifkan pendidikan islam disekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabaria, “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Rappang Kec. Panca Rijang Kab. Sidenreng Rappang”. 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & R* . 2008; Bandung; Alfabeta..



Suharsimi, Arikunto, Dasar-dasar evaluasi pendidikan. 2005. cet; V; Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*. 2003. Cet. I; Jakarta, Bumi Aksara.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitati*. Cet I; jakarta : PT Kencana Paramedia Group.



## Lampiran 1

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### A. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	: SMKN 3 BARRU
2	NPSN	: 40318161
3	Jenjang Pendidikan	: SMK
4	Status Sekolah	:Negeri
5	Alamat Sekolah	: JL. PERINTIS
	RT / RW	: 1/1
	Kode Pos	: 90753
	Kelurahan	: Bojo
	Kecamatan	: Kec. Mallusetasi
	Kabupaten/Kota	: Kab. Barru
	Provinsi	: Prov. Sulawesi Selatan
	Negara	: Indonesia
6	Posisi Geografis	: -4.086 Lintang 119.6179 Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	: 451 Tahun 2010
8	Tanggal SK Pendirian	: 2010-08-07
9	Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	: 451 Tahun 2010
11	Tgl SK Izin Operasional	: 2010-08-07

#### B. Visi dan Misi Sekolah

##### a). Visi

Mewujudkan SMK Negeri 3 barru menjadi sekolah unggul, sehat dan menyenangkan serta berwawasan lingkungan.

##### b). Misi

- (1). Melakukan pembelajaran dengan tertib.
- (2). Membiasakan warga sekolah menerapkan hidup bersih dan sehat.
- (3). Membiasakan salam, senyum dan sapa.
- (4). Melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon di lingkungan sekolah

### C. Identitas Kepala Sekolah

Nama : Drs. Abdul Hamid, MM  
 NIP : 19620711 198803 1 010  
 Alamat : Jl. A, A Bau Massepe No. 2 Barru  
 Pendidikan terakhir : S2  
 Jurusan : Manajemen Sumber Daya Manusia

### D. Keadaan Guru

Tabel 4.1. Data-data tenaga pendidik SMK Negeri 3 Barru

No.	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Jenjang
1	Abdul Hamid	L	PNS	Kepala Sekolah	S2
2	Ade Irma Novianti L	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1
3	Adlan Rahman	L	PNS	Guru BK	S1
4	Agus Darmawan	L	PNS	Guru Mapel	S1

5	Ahmad Yusuf	L	PNS	Guru Mapel	S1
6	Andi Ilham Aksa	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	SMP / sederajat
7	Andi Sugiarti	L	PNS	Guru Mapel	S2
8	Erny Buraera	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1
9	Ferdi Malino	L	PNS	Guru Mapel	S1
10	Firman D.	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	S1
11	Herna	P	PNS	Guru Mapel	S1
12	Irwan Suriawan	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1
13	Istiqama	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1
14	Johani	L	PNS	Guru Mapel	S1
15	M. Idrus	L	PNS	Guru Mapel	S2
16	Muh. Huzair	L	PNS	Guru Mapel	S1
17	Muhtar	L	PNS	Guru Mapel	S1
18	Nasruddin Syaddad	L	Honor Daerah	Guru Mapel	S1

			TK.I Provinsi		
19	Nuraisyah Ismail	P	PNS	Guru Mapel	S2
20	Nuralam	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Perpustakaan	S1
21	Nurhayati	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel	S1
22	Rahmania Ningsih	P	PNS	Guru Mapel	S1
23	Rezki Amaliah	P	PNS	Guru Mapel	S1
24	Rosmayarni	P	PNS	Guru Mapel	S1
25	Sarinah	P	PNS	Guru Mapel	S1
26	Sasmiraid	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah	S1
27	Satriani Bachran	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel	S1
28	Sitti Arafah	P	PNS	Guru Mapel	S2
29	Sutami Rauf	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	S1
30	Zahrah	P	PNS	Guru Mapel	S2

## E. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.2 keadaan peserta didik

**1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-laki	Perempuan	Total
164	86	250

**2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia**

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	39	16	55
16 - 20 tahun	125	70	195
> 20 tahun	0	0	0
Total	164	86	250

**3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama**

Agama	L	P	Total
Islam	164	85	249
Kristen	0	0	0
Katholik	0	1	1
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	164	86	250

**4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali**

<b>Penghasilan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tidak di isi	25	22	47
Kurang dari Rp. 500,000	68	41	109
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	40	11	51
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	26	11	37
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	4	1	5
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	1	0	1
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
<b>Total</b>	<b>164</b>	<b>86</b>	<b>250</b>

**5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat 10	70	28	98
Tingkat 12	43	24	67
Tingkat 11	51	34	85
<b>Total</b>	<b>164</b>	<b>86</b>	<b>250</b>

**F. Sarana dan Prasarana**

Tabel 4.3. Data sarana dan prasarana SMK Negeri 3 Barru

<b>NO</b>	<b>Nama Prasarana</b>	<b>Panjang</b>	<b>Lebar</b>
1	Bengkel Teknik Sepeda Motor	12	10
2	Kamar Mandi/WC Guru Laki-Laki	4	3

3	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	4	3
4	Kamar Mandi/WC Kepala Sekolah	2	2
5	Kamar Mandi/WC Pegawai Laki-Laki	2	2
6	Kamar Mandi/WC Pegawai Perempuan	2	2
7	KM/WC Laki-Laki	4	3
8	KM/WC Siswa Perempuan	4	3
9	Kolam Praktik Perikanan	15	20
10	Laboratorium Basah Agribisnis Perikanan	15	8
11	Laboratorium IPA	9	7
12	Laboratorium Kering Agribisnis Perikanan	8	7
13	Mushola Sementara	8	8
14	Ruang Area Kerja MTE	8	6
15	Ruang Area Kerja Perbaikan dan	8	6
16	Ruang Dapur TU	5	2
17	Ruang Guru	12	10
18	Ruang Kantor Praktek Perikanan	3.5	2.5



19	Ruang Kepala Sekolah	6	5
20	Ruang Komite	4	3
21	Ruang Laboratorium Biologi	4	6
22	Ruang Penyimpanan	6	4
23	Ruang Penyimpanan/Instruktur	4	6
24	Ruang Perpustakaan	12	10
25	Ruang Pertemuan	9	4
26	Ruang Praktek Instalasi Jaring	12	8
27	Ruang Praktek Siswa	12	8
28	Ruang Praktek Siswa	12	10
29	Ruang Produksi	4	3
30	Ruang Serbaguna A	8	8
31	Ruang Serbaguna B	8	8
32	Ruang Tamu	7	6
33	Ruang Tata Usaha	9	8
34	Ruang Teori 1	9	7
35	Ruang Teori 2	9	7
36	Ruang Teori 3	9	7
37	Ruang Teori 4	9	7

38	Ruang Teori 5	9	7
39	Ruang Teori 6	9	7
40	Ruang Teori 7	9	7
41	Ruang Teori 8	9	7
42	Ruang Teori 9	9	7



**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SMK Negeri 3 Barru  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Materi Pokok : Al-Quran dan hadits adalah pedoman hidupku  
 Kelas/Semester : X / Genap  
 Alokasi Waktu : 9 x 40 Menit (3 x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
 KI 3 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Berpegangan teguh kepada <i>Al-quran, hadits, dan ijtihad</i> sebagai pedoman hidup.	Selalu berpegangan teguh kepada Al-quran, hadits, dan ijtihad sebagai pedoman hidup.
2	3.8 Memahami kedudukan <i>al-quran, hadits dan ijtihad</i> sebagai sumber hukum islam.	3.8. Mampu memahami kedudukan al-quran, hadits dan ijtihad sebagai sumber hukum islam.

3	4.6. Menyajikan macam-macam sumber hukum islam.	4.6. Menyajikan macam-macam sumber hukum islam
---	---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyebutkan pengertian *al-quran, hadits dan ijtihad* sebagai sumber hukum Islam.
2. Menjelaskan kedudukan *al-quran, hadits dan ijtihad* sebagai sumber hukum Islam.
3. Menjelaskan fungsi *al-quran, hadits dan ijtihad* sebagai sumber hukum Islam.
4. Mempresentasikan macam-macam sumber hukum Islam.
5. Mendemonstrasikan contoh perilaku dari mengamalkan bermacam-macam sumber hukum Islam.

### D. Materi Pembelajaran

Sumber Hukum Islam

### E. Strategi Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi, presentasi, tanya jawab, pemberian tugas.

- F. **Sumber Belajar/ Alat/ Media** : Buku PAI kelas X dan materi penunjang lainnya/ Lembar Kerja Siswa/ Lembar penilaian.

### G. Langkah-

### H. Langkah Pembelajaran Pertemuan Pertama

NO	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p>	15 menit

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Guru memberikan apresiasi mengenai materi yang akan di ajarkan Guru menyampaikan alur pembelajaran kepada peserta didik.	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>a. Tahap penyajian materi/presentase kelas</b></p> <p>Guru memperkenalkan materi yang akan dibahas kepada peserta didik. Secara individu peserta didik membaca dan memahami materi Al-Quran dn Hadits adalah pedoman hidupku.</p> <p>Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran Al-Quran dn Hadits adalah pedoman hidupku. Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pengertian dari Al-quran dan hadits?</li> <li>• Tahukah macam-macam sumber hukum Islam?</li> </ul> <p>Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memberikan opininya tentang Al-Quran dn Hadits</p> <p>Guru menjelaskan tentang Al-Quran dn Hadits</p> <p><b>b. Tahap kegiatan kelompok</b></p> <p>Guru membagikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar, setiap bangku diberikan pertanyaan untuk dijawab dengan teman sebangku, bagi mereka yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabannya di depan kelas.</p> <p>Guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk mencari bahan bacaan tentang materi Al-quran dan hadis, kemudian meresume dan memberikan komentar seperlunya.</p>	90 Menit
3	<p>Penutup</p> <p>Guru bersama peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran (religius dan disiplin)</p> <p>Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

### Pertemuan Ke Dua

NO	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peseta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p>	15 menit

	<p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.  Guru memberikan apresiasi mengenai materi yang akan di ajarkan  Guru menyampaikan alur pembelajaran kepada peserta didik.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>a. Tahap penyajian materi/presentase kelas</b>  Guru memperkenalkan materi yang akan dibahas kepada peserta didik.  Secara individu peserta didik membaca dan memahami materi Al-Quran dn Hadits adalah pedoman hidupku.  Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran Al-Quran dn Hadits adalah pedoman hidupku.  Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahukah kalian macam-macam hadits?</li> <li>• Apa yang dimaksud ijtihad?</li> <li>• Siapakah diantara kalian yang mengerti dan paham ijtihad?</li> </ul> <p>Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memberikan opininya Al-Quran dn Hadits  Guru menjelaskan tentang Al-Quran dn Hadits</p> <p><b>b. Tahap kegiatan kelompok</b>  Guru membagikan soal kepada masing masing kelompok dan masing masing anggota kelompok mencermati soal dengan baik.  Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara mengerjakan soal kepada peserta didik  Guru mempersilahkan siswa mengerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya.  Guru mengontrol siswa mengerjakan soal dan memberikan bantuan yang bersifat mengarahkan kepada kelompok yang mengalami kesulitan</p>	90 Menit
3	<p>Penutup</p> <p>Guru bersama peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran (religius dan disiplin)  Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

### Pertemuan Ke Tiga

NO	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peseta didik dengan penuh khidmat.</p>	

	Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Guru memberikan apresiasi mengenai materi yang akan di ajarkan Guru menyampaikan alur pembelajaran kepada peserta didik.	15 menit
2	Kegiatan Inti Guru memberikan soal atau permasalahan kepada peserta didik.	90 Menit
3	Penutup Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik merefleksi pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Guru menutup pembelajaran	15 Menit

#### I. Penilaian :

1. Jenis tagihan : Tes tertulis, Tes perbuatan (Performance Individu)
2. Bentuk instrumen : Uraian
3. Instrument soal :
  1. Jelaskan pengertian Al-quran dan Hadits menurut istilah!
  2. Sebut dan jelaskan macam-macam sumber hukum Islam !
  3. Jelaskan pengertian Ijtihad menurut bahasa dan istilah !
  4. jelaskan syarat-syarat ijtihad !
  5. jelaskan hukum melakukan ijtihad !
4. Tugas !
  1. Tulislah Q.S Al-Isyra : 9 beserta artinya.
  2. Jelaskan fungsi Alquran dan Hadits menurut anda.

Barru, 13 januari 2020

Guru Bidang Studi



**Agus Darmawan S. Pdi**  
NIP: 19830814 201001 1 020

Mahasiswa Peneliti



**NURUL ASRI**  
NIM: 14.11100.030

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 3 Barru  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : X /Genap  
 Materi Pokok : **Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku**  
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

**KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**KI 3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tingkat teknis spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi seni budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

**KI4:** Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

Menunjukkan ketrampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah kongkrit terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> </ul>



2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> </ul>
3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami Q.S. al-Isrā'/17:9 dan Q.S. an-Nisā/4:59, 105 tentang al-Qur'ān, hadis dan ijtihād sebagai sumber hukum Islam, dengan menggunakan ICT</li> <li>• Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>• Menjelaskan makna isi al-Qur'ān, hadis dan ijtihād sebagai sumber hukum Islam dengan menggunakan ICT</li> </ul>
4.8 Menentukan suatu hukum berdasarkan al-Qur'an, hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
2. Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
3. Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
4. Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.

### D. Materi Pembelajaran

- a. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Isrā'/17:9 dan Q.S. an-Nisā/4:59, 105 tentang al-Qur'ān, hadis dan ijtihād sebagai sumber hukum Islam, dengan menggunakan ICT.
- b. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah ayat-ayat al-Qur'ān tentang al-Qur'ān sebagai pedoman hidup.
- c. Menjelaskan makna isi al-Qur'ān, hadis dan ijtihād sebagai sumber hukum Islam dengan menggunakan ICT.
- d. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang al-Qur'ān, hadis dan ijtihād sebagai sumber hukum Islam.

- e. Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang, Q.S. al-Isrā'/17:9 dan Q.S. an-Nisā/4:59, 105 sebagai dasar dalam menjadikan al-Qur'ān sebagai pedoman hidup dan sumber hukum Islam dengan menggunakan IT.
- f. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan bacaan ayat al-Qur'ān dan hadis-Hadis lainnya yang mendukung dan menjadikannya sebagai sumber hukum dan pedoman hidup.

#### E. Media Pembelajaran

##### Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

##### Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

#### F. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

##### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

##### Guru :

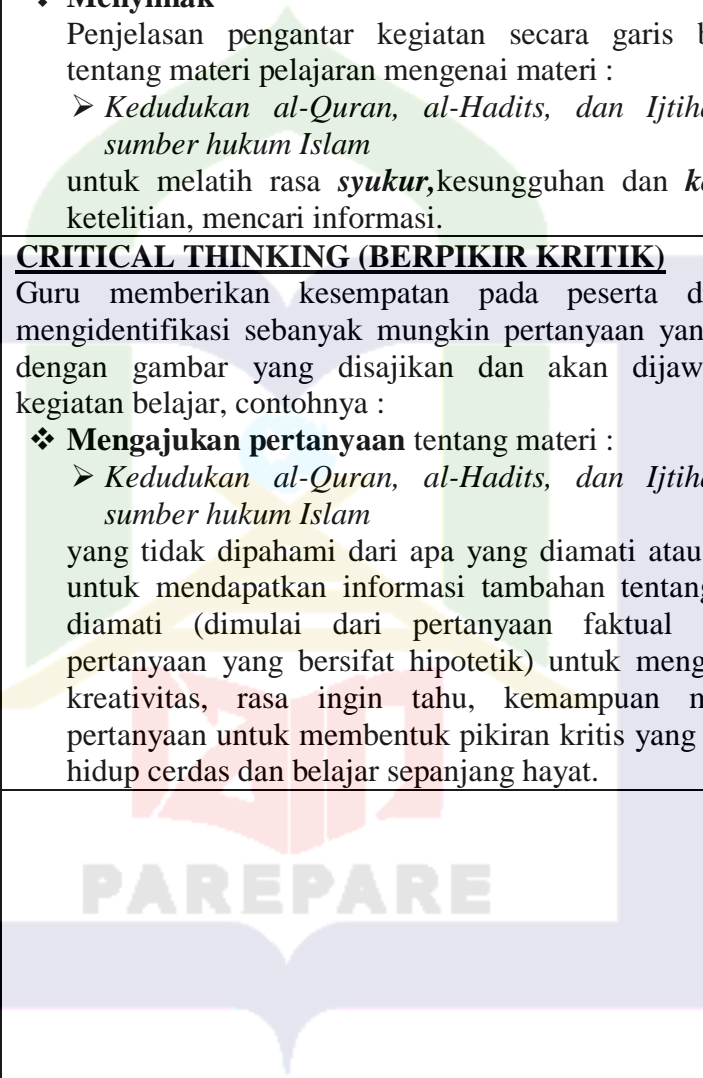
##### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
<p>dilakukan.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait</li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p><i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i></li> </ul>           untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i></li> </ul>           yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	
Data processing (pengolahan Data)	
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari</li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b><i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></b></li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <b><i>tertulis</i></b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><b>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p>	



2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : ➤ <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></b></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p>	



## 2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Makna al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

**Guru :**

#### **Orientasi**

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### **Aperpepsi**

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

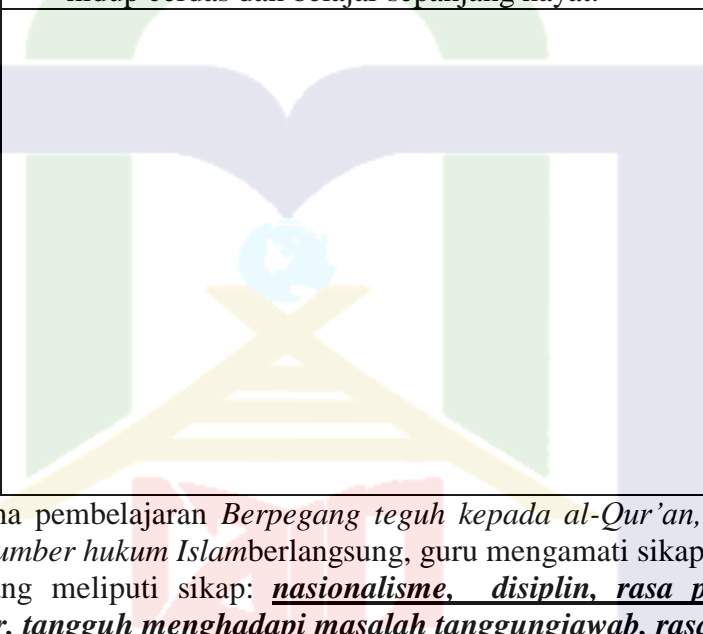
#### **Motivasi**

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

#### **Pemberian Acuan**

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti ( 105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Lembar kerja materi <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> <li>➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui</p>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
masalah)	kegiatan belajar, contohnya : ❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : ➤ <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	
Data processing (pengolahan Data)	
Verification (pembuktian)	
Generalization (menarik kesimpulan)	
<b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<b>Guru :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Berpegang teguh kepada al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</i> kepada kelompok yang</li> </ul>	

### 3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Setiap selesai <i>ṣalat</i> maghrib saya membaca <i>al-Qurān</i> .				
2	Saya berusaha mengetahui arti ayat-ayat <i>al-Qurān</i> yang saya baca.				
3	Saya berusaha memahami ayat-ayat <i>al-Qurān</i> yang saya baca.				
4	Saya berusaha mengamalkan kandungan ayat-ayat <i>al-Qurān</i> yang telah saya pahami.				
5	Saya berusaha membaca <i>al-Qurān</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwīd</i> .				
6	Saya berusaha mempelajari hadishadis yang menjelaskan tentang tata cara <i>ṣalat</i> .				
7	Saya berusaha mengetahui arti hadishadis yang menjelaskan tentang tata cara <i>ṣalat</i> .				
8	Saya berusaha menghafal hadishadis yang menjelaskan tentang tata cara <i>ṣalat</i> .				
9	Saya berusaha menyesuaikan perbuatan saya dengan pedoman dan tuntunan <i>al-Qur'ān</i> dan hadis yang telah saya pelajari.				
10	Saya berusaha bertanya kepada guru dan ustaz tentang dalil dari amalan agama yang saya laksanakan.				


Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

2020

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Kepala UPT SMK Negeri 3 Baru,  
  
**Drs. Abdul Hamid, MM**  
NIP. 19620711 198803 1 010

  
**Agus Darmawan S. Pdi**  
NIP: 19830814 201001 1 020



**Lampiran 3**

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0
4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
5	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
10	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
13	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
15	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
16	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
18	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
19	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
20	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1

	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13	
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	16	
0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	10	
0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10	
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19	
0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7	
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4	
0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	12	
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19	
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	17
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	16
0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	10
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22



## Lampiran 4

### Validitas dan Reliabilitas soal

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19
soal1	Pearson Correlation	1	.043	.601**	.471*	.0	.121	.471*	-.314	.664**	.252	1.000	.043	.601**	.471*	.367	.121	.471*	-.099	.664**
	Sig. (2-tailed)		.858	.005	.036	.0	.612	.036	.177	.001	.285	0.000	.858	.005	.036	.112	.612	.036	.678	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal2	Pearson Correlation	.043	1	-.123	.167	.0	.043	.375	0.000	-.082	.312	.043	1.000	-.123	.167	-.102	.043	.375	-.171	-.082
	Sig. (2-tailed)	.858		.605	.482	.0	.858	.103	1.000	.731	.181	.858	0.000	.605	.482	.669	.858	.103	.471	.731
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal3	Pearson Correlation	.601**	-.123	1	.492*	.0	.179	.287	-.101	.212	.154	.601**	-.123	1.000	.492*	.201	.179	.287	-.242	.212
	Sig. (2-tailed)	.005	.605		.027	.0	.450	.220	.673	.369	.518	.005	.605	0.000	.027	.395	.450	.220	.303	.369
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



soal4	Pearson Correlation	,471*	.167	,492*	1	. <sup>c</sup>	.257	,583**	.000	.328	.312	,471*	.167	,492*	1,000 <sup>**</sup>	.153	.257	,583**	-.171	.328	
	Sig. (2-tailed)	.036	.482	.027			.274	.007	1,000 <sup>0</sup>	.158	.181	.036	.482	.027	0,000 <sup>0</sup>	.519	.274	.007	.471	.158	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal5	Pearson Correlation	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	
	Sig. (2-tailed)																				
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal6	Pearson Correlation	.121	.043	.179	.257	. <sup>c</sup>	1	,471*	-.105	.032	,480*	.121	.043	.179	.257	1,000 <sup>**</sup>	,471*	-.099	.032		
	Sig. (2-tailed)	.612	.858	.450	.274			.036	.660	.895	.032	.612	.858	.450	.274	.508	0,000 <sup>0</sup>	.036	.678	.895	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal7	Pearson Correlation	,471*	.375	.287	,583**	. <sup>c</sup>	,471*	1	0,000 <sup>0</sup>	.328	.312	,471*	.375	.287	,583**	.153	,471*	1,000 <sup>**</sup>	-.171	.328	
	Sig. (2-tailed)																				
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	.036	.103	.220	.007	.036	1.000	.158	.181	.036	.103	.220	.007	.519	.036	0.000	.471	.158	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
soal8	Pearson Correlation	-.314	0.000	-.101	.000	. <sup>c</sup> -.105	0.000	1	-.101	-.218	-.314	0.000	-.101	.000	-.250	-.105	0.000	.314	-.101
	Sig. (2-tailed)	.177	1.000	.673	1.000	.660	1.000		.673	.355	.177	1.000	.673	1.000	.288	.660	1.000	.177	.673
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal9	Pearson Correlation	.664**	-.082	.212	.328	. <sup>c</sup> .032	.328	-.101	1	.285	.664**	-.082	.212	.328	.050	.032	.328	.242	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.731	.369	.158	.895	.158	.673		.223	.001	.731	.369	.158	.833	.895	.158	.303	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal10	Pearson Correlation	.252	.312	.154	.312	. <sup>c</sup> .480*	.312	-.218	.285	1	.252	.312	.154	.312	.218	.480*	.312	-.206	.285
	Sig. (2-tailed)	.285	.181	.518	.181	.032	.181	.355	.223		.285	.181	.518	.181	.355	.032	.181	.384	.223
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal1 1	Pearson Correlati on	1,000 <sup>**</sup>	.043	,601 <sup>**</sup>	,471 <sup>*</sup>	. <sup>c</sup>	.121	,471 <sup>*</sup>	-.314	,664 <sup>**</sup>	.252	1	.043	,601 <sup>**</sup>	,471 <sup>*</sup>	.367	.121	,471 <sup>*</sup>	-.099	,664 <sup>**</sup>
	Sig. (2- tailed)	0.000	.858	.005	.036		.612	.036	.177	.001	.285		.858	.005	.036	.112	,612 <sup>d</sup>	.036	.678	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal1 2	Pearson Correlati on	.043	1,000 <sup>**</sup>	-.123	.167	. <sup>c</sup>	.043	.375	0.00 0	-.082	.312	.043	1	-.123	.167	-.102	.043	.375	-.171	-.082
	Sig. (2- tailed)	.858	0.000	.605	.482		.858	.103	1.00 0	.731	.181	.858		.605	.482	.669	.858	.103	.471	.731
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal1 3	Pearson Correlati on	,601 <sup>**</sup>	-.123	1,000 <sup>**</sup>	,492 <sup>*</sup>	. <sup>c</sup>	.179	.287	-.101	.212	.154	,601 <sup>**</sup>	-.123	1	,492 <sup>*</sup>	.201	.179	.287	-.242	.212
	Sig. (2- tailed)	.005	.605	0.000	.027		.450	.220	.673	.369	.518	.005	.605		.027	.395	.450	.220	.303	.369
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal1 4	Pearson Correlati on	,471 <sup>*</sup>	.167	,492 <sup>*</sup>	1,000 <sup>**</sup>	. <sup>c</sup>	.257	,583 <sup>**</sup>	.000	.328	.312	,471 <sup>*</sup>	.167	,492 <sup>*</sup>	1	.153	.257	,583 <sup>**</sup>	-.171	.328
	Sig. (2- tailed)																			
	N																			

	Sig. (2-tailed)	.036	.482	.027	0.000	.274	.007	1.000	.158	.181	.036	.482	.027	.519	.274	.007	.471	.158	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
soal15	Pearson Correlation	.367	-.102	.201	.153	. <sup>c</sup> -.157	.153	-.250	.050	.218	.367	-.102	.201	.153	1	-.157	.153	-.157	.050
	Sig. (2-tailed)	.112	.669	.395	.519	.508	.519	.288	.833	.355	.112	.669	.395	.519	.508	.519	.508	.833	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
soal16	Pearson Correlation	.121	.043	.179	.257	. <sup>c</sup> 1.000	.471*	-.105	.032	.480*	.121	.043	.179	.257	-.157	1	.471*	-.099	.032
	Sig. (2-tailed)	.612	.858	.450	.274	0.000	.036	.660	.895	.032	.612	.858	.450	.274	.508	.036	.678	.895	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
soal17	Pearson Correlation	.471*	.375	.287	.583**	. <sup>c</sup> .471*	1.000	0.000	.328	.312	.471*	.375	.287	.583**	.153	.471*	1	-.171	.328
	Sig. (2-tailed)	.036	.103	.220	.007	.036	0.000	1.000	.158	.181	.036	.103	.220	.007	.519	.036	.471	.158	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

soal18	Pearson Correlation	-.099	-.171	-.242	-.171	. <sup>c</sup>	-.099	-.171	.314	.242	-.206	-.099	-.171	-.242	-.171	-.157	-.099	-.171	1	.242	
	Sig. (2-tailed)	.678	.471	.303	.471		.678	.471	.177	.303	.384	.678	.471	.303	.471	.508	.678	.471		.303	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal19	Pearson Correlation	.664**	-.082	.212	.328	. <sup>c</sup>	.032	.328	.101	1.000	.285	.664**	-.082	.212	.328	.050	.032	.328	.242	1	
	Sig. (2-tailed)	.001	.731	.369	.158		.895	.158	.673	0.000	.223	.001	.731	.369	.158	.833	.895	.158	.303		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal20	Pearson Correlation	.015	.057	-.183	.057	. <sup>c</sup>	.308	.057	.420	.183	.642**	.015	.057	-.183	.057	.140	.308	.057	.015	.183	
	Sig. (2-tailed)	.951	.811	.440	.811		.186	.811	.065	.440	.002	.951	.811	.440	.811	.556	.186	.811	.951	.440	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal21	Pearson Correlation	1.000**	.043	.601**	.471*	. <sup>c</sup>	.121	.471*	.314	.664**	.252	1.000	.043	.601**	.471*	.367	.121	.471*	-.099	.664**	

	Sig. (2-tailed)	0.000	.858	.005	.036		.612	.036	.177	.001	.285	0.000	.858	.005	.036	.112	.612	.036	.678	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal2 2	Pearson Correlation	.043	1.000	-.123	.167	. <sup>c</sup>	.043	.375	0.000	-.082	.312	.043	1.000	-.123	.167	-.102	.043	.375	-.171	-.082
	Sig. (2-tailed)	.858	0.000	.605	.482		.858	.103	1.000	.731	.181	.858	0.000	.605	.482	.669	.858	.103	.471	.731
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal2 3	Pearson Correlation	.601**	-.123	1.000	.492*	. <sup>c</sup>	.179	.287	-.101	.212	.154	.601**	-.123	1.000	.492*	.201	.179	.287	-.242	.212
	Sig. (2-tailed)	.005	.605	0.000	.027		.450	.220	.673	.369	.518	.005	.605	0.000	.027	.395	.450	.220	.303	.369
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal2 4	Pearson Correlation	.471*	.167	.492*	1.000	. <sup>c</sup>	.257	.583**	.000	.328	.312	.471*	.167	.492*	1.000	.153	.257	.583**	-.171	.328
	Sig. (2-tailed)	.036	.482	.027	0.000		.274	.007	1.000	.158	.181	.036	.482	.027	0.000	.519	.274	.007	.471	.158
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal2 5	Pearson Correlati on	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	
	Sig. (2- tailed)																			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
soal2 6	Pearson Correlati on	-.032	-.123	-.010	.082	. <sup>c</sup>	,811**	.287	.101	.212	.373	-.032	-.123	-.010	.082	-.302	,811**	.287	.179	.212
	Sig. (2- tailed)	.895	.605	.966	.731		.000	.220	.673	.369	.105	.895	.605	.966	.731	.196	.000	.220	.450	.369
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal2 7	Pearson Correlati on	,471*	.375	.287	,583**	. <sup>c</sup>	,471*	1,00 0**	0,00 0	.328	.312	,471*	.375	.287	,583**	.153	,471*	1,00 0**	-.171	.328
	Sig. (2- tailed)	.036	.103	.220	.007		.036	0,00 0	1,00 0	.158	.181	.036	.103	.220	.007	.519	.036	0,00 0	.471	.158
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal2 8	Pearson Correlati on	-.099	-.171	-.242	-.171	. <sup>c</sup>	-.099	-.171	.314	.242	-.206	-.099	-.171	-.242	-.171	-.157	-.099	-.171	1,00 0**	.242

	Sig. (2-tailed)	.678	.471	.303	.471	.678	.471	.177	.303	.384	.678	.471	.303	.471	.508	.678	.471	0.000	.303
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal29	Pearson Correlation	.664**	-.082	.212	.328	.032	.328	-.101	1.000	.285	.664**	-.082	.212	.328	.050	.032	.328	.242	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.731	.369	.158	.895	.158	.673	0.000	.223	.001	.731	.369	.158	.833	.895	.158	.303	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal30	Pearson Correlation	.252	.312	.154	.312	.480*	.312	-.218	.285	1.000	.252	.312	.154	.312	.218	.480*	.312	-.206	.285
	Sig. (2-tailed)	.285	.181	.518	.181	.032	.181	.355	.223	0.000	.285	.181	.518	.181	.355	.032	.181	.384	.223
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.737**	.325	.552*	.734**	.496*	.778**	-.079	.614**	.596**	.737**	.325	.552*	.734**	.186	.496*	.778**	-.029	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.163	.012	.000	.026	.000	.741	.004	.006	.000	.163	.012	.000	.432	.026	.000	.902	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	Total
soal1	.015	1,000**	.043	,601**	,471*	. <sup>c</sup>	-.032	,471*	-.099	,664**	.252	,737**
	.951	0.000	.858	.005	.036		.895	.036	.678	.001	.285	.000
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal2	.057	.043	1,000**	-.123	.167	. <sup>c</sup>	-.123	.375	-.171	-.082	.312	.325
	.811	.858	0.000	.605	.482		.605	.103	.471	.731	.181	.163
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal3	-.183	,601**	-.123	1,000**	,492*	. <sup>c</sup>	-.010	.287	-.242	.212	.154	,552*
	.440	.005	.605	0.000	.027		.966	.220	.303	.369	.518	.012
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal4	.057	,471*	.167	,492*	1,000**	. <sup>c</sup>	.082	,583**	-.171	.328	.312	,734**
	.811	.036	.482	.027	0.000		.731	.007	.471	.158	.181	.000
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal5	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal6	.308	.121	.043	.179	.257	. <sup>c</sup>	,811**	,471*	-.099	.032	,480*	,496*
	.186	.612	.858	.450	.274		.000	.036	.678	.895	.032	.026
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal7	.057	,471*	.375	.287	,583**	. <sup>c</sup>	.287	1,000**	-.171	.328	.312	,778**
	.811	.036	.103	.220	.007		.220	0.000	.471	.158	.181	.000
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal8	-.420	-.314	0.000	-.101	.000	. <sup>c</sup>	-.101	0.000	.314	-.101	-.218	-.079
	.065	.177	1.000	.673	1.000		.673	1.000	.177	.673	.355	.741
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal9	.183	,664**	-.082	.212	.328	. <sup>c</sup>	.212	.328	.242	1,000**	.285	,614**
	.440	.001	.731	.369	.158		.369	.158	.303	0.000	.223	.004
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal10	,642**	.252	.312	.154	.312	. <sup>c</sup>	.373	.312	-.206	.285	1,000**	,596**
	.002	.285	.181	.518	.181		.105	.181	.384	.223	0.000	.006
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal11	.015	1,000**	.043	,601**	,471*	. <sup>c</sup>	-.032	,471*	-.099	,664**	.252	,737**
	.951	0.000	.858	.005	.036		.895	.036	.678	.001	.285	.000
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal12	.057	.043	1,000**	-.123	.167	. <sup>c</sup>	-.123	.375	-.171	-.082	.312	.325
	.811	.858	0.000	.605	.482		.605	.103	.471	.731	.181	.163
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal13	-.183	,601**	-.123	1,000**	,492*	. <sup>c</sup>	-.010	.287	-.242	.212	.154	,552*
	.440	.005	.605	0.000	.027		.966	.220	.303	.369	.518	.012
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal14	.057	,471*	.167	,492*	1,000**	. <sup>c</sup>	.082	,583**	-.171	.328	.312	,734**
	.811	.036	.482	.027	0.000		.731	.007	.471	.158	.181	.000
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal15	.140	.367	-.102	.201	.153	. <sup>c</sup>	-.302	.153	-.157	.050	.218	.186
	.556	.112	.669	.395	.519		.196	.519	.508	.833	.355	.432
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal16	.308	.121	.043	.179	.257	. <sup>c</sup>	.811**	.471*	-.099	.032	.480*	.496*
	.186	.612	.858	.450	.274		.000	.036	.678	.895	.032	.026
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal17	.057	.471*	.375	.287	.583**	. <sup>c</sup>	.287	1,000**	-.171	.328	.312	.778**
	.811	.036	.103	.220	.007		.220	0.000	.471	.158	.181	.000
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal18	.015	-.099	-.171	-.242	-.171	. <sup>c</sup>	.179	-.171	1,000**	.242	-.206	-.029
	.951	.678	.471	.303	.471		.450	.471	0.000	.303	.384	.902
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal19	.183	.664**	-.082	.212	.328	. <sup>c</sup>	.212	.328	.242	1,000**	.285	.614**
	.440	.001	.731	.369	.158		.369	.158	.303	0.000	.223	.004
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal20	1	.015	.057	-.183	.057	. <sup>c</sup>	.380	.057	.015	.183	.642**	.212
		.951	.811	.440	.811		.098	.811	.951	.440	.002	.370
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal21	.015	1	.043	.601**	.471*	. <sup>c</sup>	-.032	.471*	-.099	.664**	.252	.737**
	.951		.858	.005	.036		.895	.036	.678	.001	.285	.000
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal22	.057	.043	1	-.123	.167	. <sup>c</sup>	-.123	.375	-.171	-.082	.312	.325
	.811	.858		.605	.482		.605	.103	.471	.731	.181	.163
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal23	-.183	.601**	-.123	1	.492*	. <sup>c</sup>	-.010	.287	-.242	.212	.154	.552*
	.440	.005	.605		.027		.966	.220	.303	.369	.518	.012
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal24	.057	.471*	.167	.492*	1	. <sup>c</sup>	.082	.583**	-.171	.328	.312	.734**
	.811	.036	.482	.027			.731	.007	.471	.158	.181	.000
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



soal25	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>	. <sup>c</sup>
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal26	.380	-.032	-.123	-.010	.082	. <sup>c</sup>	1	.287	.179	.212	.373	.336
	.098	.895	.605	.966	.731			.220	.450	.369	.105	.147
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal27	.057	.471 <sup>*</sup>	.375	.287	.583 <sup>**</sup>	. <sup>c</sup>	.287	1	-.171	.328	.312	.778 <sup>**</sup>
	.811	.036	.103	.220	.007		.220		.471	.158	.181	.000
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

soal28	.015	-.099	-.171	-.242	-.171	. <sup>c</sup>	.179	-.171	1	.242	-.206	-.029
	.951	.678	.471	.303	.471		.450	.471		.303	.384	.902
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal29	.183	.664**	-.082	.212	.328	. <sup>c</sup>	.212	.328	.242	1	.285	.614**
	.440	.001	.731	.369	.158		.369	.158	.303		.223	.004
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal30	.642**	.252	.312	.154	.312	. <sup>c</sup>	.373	.312	-.206	.285	1	.596**
	.002	.285	.181	.518	.181		.105	.181	.384	.223		.006
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Total	.212	,737**	.325	,552*	,734**	. <sup>c</sup>	.336	,778**	-.029	,614**	,596**	1
	.370	.000	.163	.012	.000		.147	.000	.902	.004	.006	
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Uji Reliabilitas instrumen:

Rumus

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ \frac{S^2_t - \sum P_i Q_i}{S^2_t} \right\}$$

Keterangan :

K = Jumlah item dalam instrument

P<sub>i</sub> = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item i

Q<sub>i</sub> = 1 – P<sub>i</sub>

S<sup>2</sup><sub>i</sub> = Varians total<sup>53</sup>

Untuk menghitung reliabilitas instrumen ( r<sub>11</sub>), terlebih dahulu dicari nilai varians total dan proporsi responden yang menjawab benar.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, h. 181

a. Varians total

Rumus

$$S^2_{i=\sum} \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{(179,83)^2}{20-1} = 89,4916$$

b. Rata-rata skor

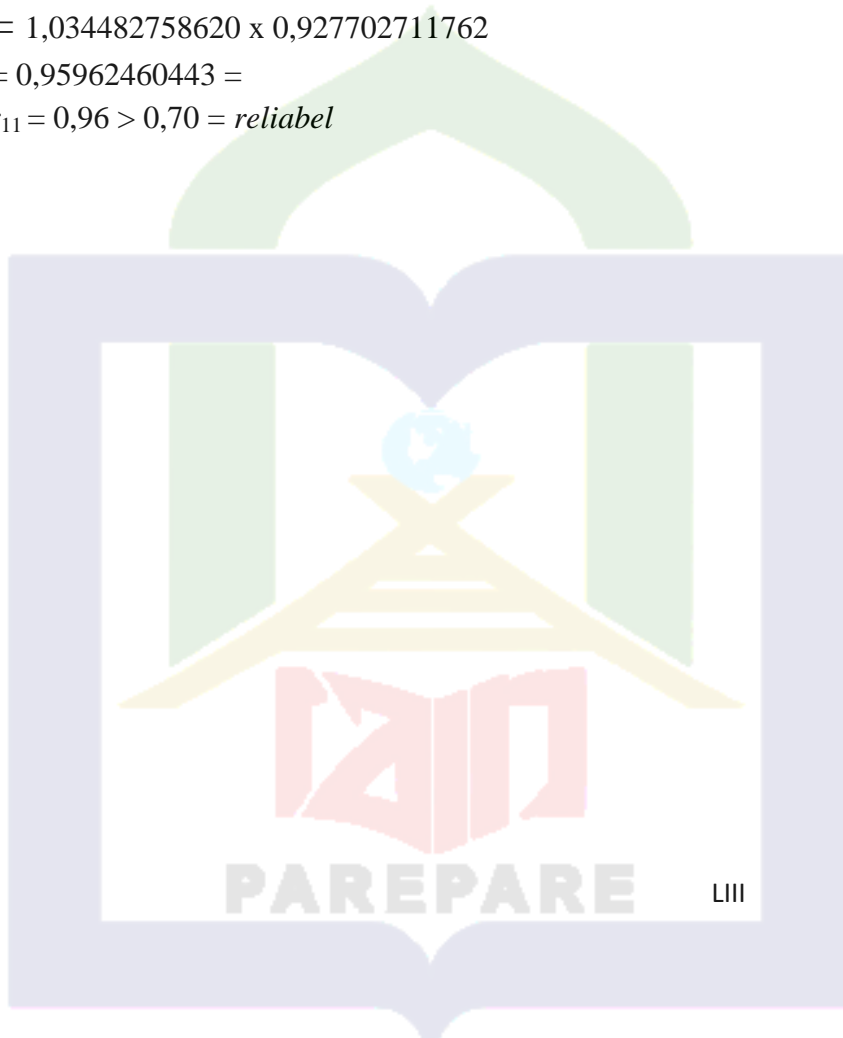
$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{323}{20} = 16,15$$

$$c. r_{11} \frac{K}{(K-1)} \left\{ \frac{S^2_t - \sum P_{I,QI}}{S^2_t} \right\} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{s_i^2 - \sum pq}{s_i^2} \right) = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{89,4916 - 6,47}{89,4916} \right)$$

$$= 1,034482758620 \times 0,927702711762$$

$$= 0,95962460443 =$$

$$r_{11} = 0,96 > 0,70 = \text{reliabel}$$



## Lampiran 5 SKOR BUTIR ITEM

Responden	SKOR BUTIR ITEM PRE-TEST KELAS KONTROL																			Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	0	6	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	6	0	5	0	5	6	48
2	0	6	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	6	0	5	0	5	6	53
3	0	6	0	0	5	0	0	0	6	0	0	5	0	6	0	5	0	5	6	44
4	0	6	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	5	0	0	26
5	0	6	5	0	0	0	0	5	6	5	5	0	5	0	0	0	0	5	6	48
6	5	6	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	5	0	0	6	28
7	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	5	0	5	6	0	5	0	5	6	64
8	0	6	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	6	32
9	0	6	5	0	5	5	0	0	6	0	0	0	0	0	5	5	0	0	6	43
10	0	6	0	0	5	0	0	0	6	0	0	0	0	6	0	5	0	5	6	39
11	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	5	5	0	6	0	5	0	5	6	64
12	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	0	5	0	6	0	5	0	5	6	59
13	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	0	5	0	6	0	5	0	0	6	54
14	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	0	5	0	6	0	5	0	0	6	54
15	0	6	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	6	37
16	0	6	0	0	5	0	0	0	6	0	5	0	5	0	5	5	0	0	0	37
17	0	6	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	6	37
18	0	6	5	0	5	0	0	0	6	0	5	0	0	6	0	5	0	5	6	49
19	0	6	0	0	5	5	0	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	33
20	0	6	5	0	5	0	0	0	6	5	5	0	0	6	0	0	5	5	0	48
21	0	6	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	6	47
22	0	6	5	0	5	0	0	0	6	5	5	0	0	6	0	5	0	5	6	54
23	0	6	0	0	5	5	5	0	6	0	0	0	5	0	5	5	0	0	6	48
24	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	35
25	5	0	0	5	0	0	5	5	6	5	0	5	0	6	5	5	5	5	0	62
26	5	0	0	5	5	0	0	5	6	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	56
27	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	0	6	46
28	0	6	0	5	0	5	5	0	0	5	0	0	0	6	0	0	0	5	6	43
29	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	6	51
30	5	6	0	5	0	5	0	0	6	0	0	5	5	6	5	0	5	5	0	58
31	5	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	50
32	5	6	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	6	57
33	0	6	5	5	5	5	5	5	6	5	0	0	0	6	5	5	5	0	6	74

Responden	SKOR BUTIR ITEM POST-TEST KELAS KONTROL																			skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	0	0	5	6	0	5	0	5	6	59
2	0	6	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	6	0	5	0	5	6	53
3	0	6	0	0	5	0	0	0	6	0	0	5	0	6	5	5	0	5	6	49
4	0	6	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	31
5	0	6	5	0	0	0	0	5	6	5	5	0	5	0	0	0	0	5	6	48
6	6	6	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	5	5	0	0	6	34
7	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	5	0	5	0	0	5	0	5	6	58
8	0	6	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	31
9	0	6	5	0	5	5	0	0	6	0	0	0	0	6	5	5	0	0	0	43
10	0	6	0	0	5	0	0	0	6	5	0	5	0	6	5	5	0	5	6	54
11	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	5	5	0	6	0	5	0	5	6	64
12	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	0	5	0	6	0	5	0	5	6	59
13	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	5	5	0	6	0	5	0	0	6	59
14	0	6	5	0	5	0	0	5	6	5	0	5	0	6	0	5	0	0	6	54
15	0	6	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	6	42
16	0	6	0	0	5	0	0	0	6	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	47
17	0	6	5	5	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	5	5	0	5	6	47
18	0	6	5	0	5	0	0	0	6	0	5	5	5	6	0	5	0	5	6	59
19	0	6	0	5	5	5	0	5	6	0	5	5	5	0	0	0	0	0	6	53
20	0	6	5	0	5	0	5	0	6	5	5	0	0	6	0	0	5	5	0	53
21	0	6	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	51
22	0	6	5	0	5	0	0	0	6	5	5	0	0	6	0	5	0	5	6	54
23	0	6	0	0	5	5	5	0	6	5	0	0	5	0	5	5	0	0	6	53
24	6	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	0	0	41
25	6	0	0	5	0	0	5	5	6	5	0	5	0	6	5	5	5	5	0	63
26	6	0	0	5	5	0	0	5	6	0	5	0	5	0	5	5	5	0	6	58
27	6	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	5	6	52
28	0	6	0	5	0	5	5	0	0	5	0	0	5	6	5	0	5	5	6	58
29	6	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	6	52
30	6	6	0	5	0	5	0	0	6	0	0	0	0	6	5	0	5	5	0	49
31	6	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	6	52
32	6	6	5	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	6	53
33	0	6	5	5	5	5	5	5	6	5	0	0	0	6	5	5	5	0	6	74

Responden	SKOR BUTIR ITEM PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN																			SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	0	6	5	0	5	6	0	0	0	0	5	0	5	0	0	5	5	5	6	53
2	0	6	0	5	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	6	42
3	0	6	5	0	5	6	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	0	0	6	48
4	0	6	5	0	5	6	0	0	0	5	5	0	5	0	0	5	0	0	6	48
5	0	6	5	0	5	6	0	0	6	0	5	5	5	0	5	5	0	0	6	59
6	0	6	5	5	5	6	0	0	0	0	0	0	5	6	0	5	0	0	6	49
7	6	6	5	0	5	6	5	0	6	0	0	0	5	0	0	5	0	0	6	55
8	0	6	5	0	5	6	0	5	6	0	5	5	5	0	5	5	0	0	0	58
9	0	6	5	0	5	6	0	0	6	5	0	0	5	0	5	5	0	0	6	54
10	0	6	5	5	5	6	0	0	6	0	0	5	0	6	5	0	0	0	6	55
11	0	6	5	0	5	0	0	0	6	0	0	0	5	0	5	5	0	0	6	43
12	6	6	0	0	5	6	5	5	6	0	0	0	5	0	5	5	0	0	6	60
13	0	6	0	0	5	6	0	0	0	5	0	0	5	6	0	5	0	0	6	44
14	0	0	5	0	0	6	0	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	5	6	47
15	0	0	5	0	0	6	0	0	0	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	36
16	0	6	5	0	5	0	5	5	6	5	5	0	5	0	5	5	0	5	6	68
17	6	0	0	5	5	0	0	0	6	0	0	0	0	6	5	0	5	5	0	43
18	6	6	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	6	0	0	5	5	0	53
19	6	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	6	0	5	0	5	0	57
20	6	6	0	0	0	0	5	5	6	5	5	0	0	6	5	5	5	5	0	64
21	6	0	0	5	0	6	5	0	6	0	5	5	0	6	0	0	5	5	0	54
22	0	6	5	5	0	6	0	0	6	5	0	5	0	0	0	5	5	5	6	59




Responden	SKOR BUTIR ITEM POST-TEST KELAS EKSPERIMEN																			skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	6	6	5	5	5	6	0	0	6	5	5	0	5	0	0	5	5	5	6	75
2	0	6	5	5	0	0	0	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	79
3	6	6	5	0	5	6	5	5	0	5	0	0	5	6	5	5	5	0	6	75
4	0	6	5	5	5	6	5	0	6	5	5	5	5	6	0	5	0	0	6	75
5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	0	5	5	0	0	6	85
6	0	6	5	5	5	6	5	5	0	5	0	5	5	6	0	5	5	5	6	79
7	6	6	5	5	5	6	5	0	6	0	5	0	5	6	0	5	5	5	6	81
8	0	6	5	5	5	6	5	5	6	0	5	5	5	6	5	5	5	5	0	84
9	0	6	5	5	5	6	5	0	6	5	5	0	5	0	5	5	5	5	6	79
10	6	6	5	5	5	6	0	5	6	5	0	5	5	6	5	0	0	5	6	81
11	6	6	5	0	5	0	5	0	6	0	5	0	5	6	5	5	5	5	6	75
12	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	0	5	5	6	5	5	0	5	6	91
13	6	6	0	0	5	6	5	5	6	5	5	0	5	6	0	5	5	0	6	76
14	0	0	5	5	0	6	5	5	0	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	78
15	6	6	5	5	5	6	5	0	6	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	79
16	6	6	5	5	5	0	5	5	6	5	5	0	5	0	5	5	0	5	6	79
17	6	6	5	5	5	6	5	5	6	0	5	5	0	6	5	5	5	5	0	85
18	6	6	5	5	0	6	5	5	6	5	0	5	5	6	0	0	5	5	0	75
19	6	0	5	5	5	6	5	5	0	5	5	5	5	6	5	5	5	5	0	83
20	6	6	0	0	5	0	5	5	6	5	5	0	0	6	5	5	5	5	6	75
21	6	0	5	5	0	6	5	5	6	0	5	5	5	6	5	0	5	5	6	80
22	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	0	5	5	0	5	5	5	5	6	90





**Lampiran 6** SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST sebelum di uji cobakan

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b> <b>JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB</b> Alamat: Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 911331Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404 Po Box: 909 Parepare 91100 Web: <a href="http://www.iainparepare.ac.id">www.iainparepare.ac.id</a> Email: <a href="mailto:info.iainparepare.ac.id">info.iainparepare.ac.id</a>
	<b>INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI SEBELUM DI UJICOBAKAN</b>

**Nama Mahasiswa** : Nurul Asri  
**Nim/Prodi** : 14.1100.030 / Pendidikan Agama Islam  
**Jurusan** : Tarbiyah dan Adab  
**Judul** : Penggunaan Metode Resitasi dalam Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PAI SMK Negeri 3 Barru

**I. Petunjuk**

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X)
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

**II. Identitas**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Waktu :

**III. Pertanyaan**

Jawablah soal berikut ini dengan memberikan tanda (X)

1. Al-Quran merupakan pembeda antara yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk. Sehubungan dengan itu Al-Quran dinamakan...
  - a) Al-Furqan
  - b) Az-Zikruf
  - c) At-Tanzil
  - d) Asy-Syifa
2. Sumber hukum islam setelah Al-Quran adalah...
  - a) Ijihad
  - b) Qias
  - c) Hadits
  - d) Urf

3. Kata Alquran berasal dari *qara'a* yang berarti...
  - a) Membaca
  - b) Mendengar
  - c) Berbicara
  - d) Melihat
4. Al-Quran memiliki arti...
  - a) Tulisan
  - b) Bacaan
  - c) Kumpulan
  - d) Aturan
5. Salah satu fungsi al-Quran adalah sebagai *bayyan at-tasyri* yang artinya...
  - a) Menjelaskan ayat-ayat al-Quran yang masih umum
  - b) Mempertegas hukum-hukum yang disebut Al-quran
  - c) Menghapus suatu hukum yang telah diciptakan AlQuran
  - d) Mewujudkan suatu hukum atau ajaran yang tidak tercantum dalam Al-Quran
6. Pengertian ijtihad menurut bahasa adalah...
  - a) Memeras pikiran
  - b) Bekerja
  - c) Kesepakatan
  - d) Berusaha
7. Berikut ini syarat-syarat melakukan ijtihad, *kecuali*...
  - a) Paham Al-Quran
  - b) Memahami hadits
  - c) Memahami ijma
  - d) Paham seluruh bahasa
8. Hadits yang berdasarkan pekataan Rasulullah adalah...
  - a) Qauliyyah
  - b) Fi'liyah
  - c) Taqririyah
  - d) Karomah
9. Hadits yang berdasarkan perbuatan Rasulullah adalah...
  - a) Qauliyyah
  - b) Fi'liyah
  - c) Taqririyah
  - d) Naqli
10. Menurut bahasa arti kata hadits adalah...
  - a) Tingkah laku
  - b) Perbuatan
  - c) Teladan
  - d) Kabar
11. Hadits yang tingkatannya dibawah shahih adalah...
  - a) Hasan
  - b) Sahih
  - c) Mua'laf
  - d) Mu'allaq
12. Hadits yang lemah / tidak kuat / tertolak adalah...
  - a) Sahih
  - b) Hasan
  - c) Da'if
  - d) Mu'allaq
13. Berikut ini suatu fungsi hadits, *kecuali*...
  - a) Merupakan hukum islam yang pertama dan utama
  - b) Sebagai penjelas terhadap hukum yang ada dalam Al-Quran
  - c) Sebagai contoh keteladanan Rasulullah SAW
  - d) Sebagai tolak ukur bagi umat Islam dalam melaksanakan hukum Islam
14. Hadits yang benar-benar selamat dari cacat dan aib disebut...
  - a) Hadits garib
  - b) Hadits da'if
  - c) Hits shahih
  - d) Hadits mutawatir
15. Mencurahkn segenap kemampuan untuk menetapkan hukum yang belum ada di dalam Al-Quran dan Hadits menggunakan akal sehat dan jernih disebut..
  - a) Ijma
  - b) Qiyas
  - c) Mujtahd
  - d) Ijtihad
16. Menurut hukum islam, suatu perbuatan yang apabila dikerjakan atau ditinggalkan pelakunya tidak mendapat pahala atau dosa disebut...
  - a) Wajib
  - b) Sunnah
  - c) Haram

- d) Makruh
17. Menurut hukum islam, suatu perbuatan yang apabila ditinggalkan mendapat pahala tetapi jika dilaksanakan tidak mendapat apa-apa disebut...
- Wajib
  - Sunnah
  - Haram
  - Makruh
18. Al-quran berisi tentang hukum-hukum I'tiqadiyah, artinya...
- Al-Quran berisi hukum-hukum akhlak manusia
  - Al-Quran berisi tentang keimanan
  - Al-Quran berisi tentang kisah kehidupan kaum terdahulu
  - Al-Quran berisi tentang kabar gembira dan peringatan
19. Hadits yang tidak boleh digunakan sebagai landasan hukum yaitu hadits..
- Mutawatir
  - Hasan
  - Daif
  - Shahih
20. Berikut hukum yang tidak berkaitan dengan muamalah adalah hal-hal yang berhubungan dengan..
- Kehidupan keluarga
  - Perjanjian
  - Gugat-menggugat
  - Hak asasi
21. Perhatikan hal berikut!
- Firman Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW
  - Di sampaikan melalui perantaramalaikat Jibril
  - Aturan-aturan sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW
  - Kitab suci umat islam yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW
  - Wahyu Allah yang disampaikan secara mutawatir Dari pernyataan di atas yang merupaka pengertian Al-Quran menurut istilah adalah...
- 1,3 dan 4
  - 2,3 dan 4
  - 1,2 dan 5
  - 2,4 dan 5
22. Hadits adalah Sumber Hukum Islam kedua setelah Al-Quran menurut istilah adalah...
- Pedoman
  - Baru
  - Hukum islam
  - Kebiasaan
23. Salah satu fungsi Al-Quran adalah sebagai adz-Dzikra, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan seseorang yang...
- Menjadikannya hakim dalam setiap permasalahannya
  - Mengingatnkan dirinya dengan memahami al-Quran
  - Menggungkannya sebagai pedoman dalam bermusyawarah
  - Membaca ayat-ayat rahmat untuk menentramkan hati yang gelisah
24. Di bawah ini yang merupakan fungsi Al-Quran adalah sebagai...
- Obat untuk penyakit hati manusia
  - Hiasan rumah sehingga terlihat indah
  - Kebanggaan dalam hidup seseorang
  - Hadiah buat seseorang yang spesial
25. Hadits mempunyai fungsi terhadap Al-Quran yaitu sebagai...
- Pembeda antara hukum awal dan hukum akhir
  - Menetapkan hukum yang belum ada dala Al-Quran
  - Pengontrol dan pengoreksi terhadap ajaran-ajaran masa lalu
  - Sebagai alternatif seseorang muslim jik tidak suka hukum di Al-Quran
26. Diantara fungsi Al-Quran adalah sebagai pendidikan moral. Yang demikian itu bisa kita wujudkan dengan cara...

- a) Membawa Al-Quran ke lembaga Pendidikan
- b) Menyiapkan Al-Quran pada setiap sekolah
- c) Memberikan pendidikan sesuai dengan ajaran dalam al-Quran
- d) Memberikan Al-Quran bagi anak-anak nakal dan perilaku kriminal
27. Dalam Al-Quran terdapat hukum yang global, sehingga perlu penjelasan yang lebih terperinci dari Hadits. Hal tersebut dapat kita lihat pada contoh di bawah ini;
- a) Menjelaskan tentang kekuasaan Allah di langit dan di bumi
- b) Memberikan batasan bagi seseorang yang tidak diwajibkan shalat jum'at
- c) Mengungkap kisah-kisah para sahabat Nabi yang gugur dalam jihad *fi sabilillah*
- d) Menjelaskan tentang tata cara shalat yang benar sebagaimana yang dituntunkan Rasulullah SAW.
28. Ibu Chintia adalah wanita yang sukses dalam karirnya. Agar tetap dapat memfungsikan Al-Quran dan hadits dalam kehidupannya berkeluarga, sikap yang mesti di ambikan adalah...
- a) Yang terpenting tetap bekerja keras agar mendapatkan uang banyak dan dapat menyenangkan anak
- b) Melaksanakan tugas dalam karirnya sebaik mungkin meski anak dan suaminya tidak mendapatkan perhatiannya secara penuh
- c) Tetap melaksanakan kewajibannya sebagai seorang ibu dan istri dengan seadil-adilnya
- d) Mohon izin pada suami dan anak-anaknya untuk absen sebagai istri dan ibu selama masa karir
29. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Aktif dalam kegiatan-kegiatan di kampungnya
  2. Membantu tetangga dekat yang sudah tua dan sebatang kara
  3. Mengatur waktu sebaik-baiknya untuk masalah dunia dan akhirat
  4. Malaksanakan kewajibannya kepada Allah dengan Ikhlas
  5. Beramal kepada orang tidak mampu dengan Ikhlas
- Dari hal-hal di atas yang termasuk pengamalan Al-Quran dalam kehidupan pribadi dapat ditunjukkan dengan pernyataan nomor...
- a) 1 dan 2
  - b) 2 dan 3
  - c) 3 dan 4
  - d) 4 dan 5
30. Berikut ini contoh perilaku seseorang yang memfungsikan Al-Quran dalam kehidupan bermasyarakat:
- a) Berbuat baik pada semua orang
  - b) Ikut berperan aktif dalam tugas-tugas negara
  - c) Berlaku adil dengan seluruh anggota keluarga
  - d) Membaca Al-Quran dengan suara kras di musholla kampung

**Lampiran 7** Validitas instrumen penelitian penulisan skripsi (pre-test dan post-test)

1. Al-Quran merupakan pembeda antara yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk. Sehubungan dengan itu Al-Quran dinamakan...
  - a) Al-Furqan
  - b) Az-Zikruf
  - c) At-Tanzil
  - d) Asy-Syifa
 (score : 5)
2. Kata Alquran berasal dari *qara'a* yang berarti...
  - a) Membaca
  - b) Mendengar
  - c) Berbicara
  - d) Melihat
 (score : 5)
3. Al-Quran memiliki arti...
  - a) Tulisan
  - b) Bacaan
  - c) Kumpulan
  - d) Aturan
 (score : 5)
4. Pengertian ijtihad menurut bahasa adalah...
  - a) Memeras pikiran
  - b) Bekerja
  - c) Kesepakatan
  - d) Berusaha
 (score : 5)
5. Berikut ini syarat-syarat melakukan ijtihad, *kecuali*...
  - a) Paham Al-Quran
  - b) Memahami hadits
  - c) Memahami ijma
  - d) Paham seluruh bahasa
 (score : 5)
6. Hadits yang berdasarkan perbuatan Rasulullah adalah...
  - a) Qauliyah
  - b) Fi'liyah
  - c) Taqririyah
  - d) Naqli
 (score : 5)
7. Menurut bahasa arti kata hadits adalah...
  - a) Tingkah laku
  - b) Perbuatan
  - c) Teladan
  - d) Kabar
 (score : 5)
8. Hadits yang tingkatannya dibawah shahih adalah...
  - a) Hasan
  - b) Sahih
  - c) Mua'laf
  - d) Mu'allaq
 (score : 5)
9. Berikut ini suatu fungsi hadits, *kecuali*...
  - a) Merupakan hukum islam yang pertama dan utama
  - b) Sebagai penjelas terhadap hukum yang ada dalam Al-Quran
  - c) Sebagai contoh keteladanan Rasulullah SAW
  - d) Sebagai tolak ukur bagi umat Islam dalam melaksanakan hukum Islam
 (score : 5)
10. Hadits yang benar-benar selamat dari cacat dan aib disebut...
  - a) Hadits garib
  - b) Hadits da'if
  - c) Hits shahih
  - d) Hadits mutawatir
 (score : 5)
11. Menurut hukum Islam, suatu perbuatan yang apabila ditinggalkan pelakunya tidak mendapat pahala atau dosa disebut...
  - a) Wajib
  - b) Sunnah
  - c) Haram

d) Makruh  
(score : 5)

12. Menurut hukum Islam, suatu perbuatan yang apabila ditinggalkan mendapat pahala tetapi jika dilaksanakan tidak mendapat apa-apa disebut...

- a) Wajib
  - b) Sunnah
  - c) Haram
  - d) Makruh
- (score : 5)

13. Hadits yang tidak boleh digunakan sebagai landasan hukum yaitu hadits..

- a) Mutawatir
  - b) Hasan
  - c) Daif
  - d) Shahih
- (score : 5)

14. Berikut hukum yang tidak berkaitan dengan muamalah adalah hal-hal yang berhubungan dengan..

16. Di bawah ini yang merupakan fungsi Al-Quran adalah sebagai...
- a) Obat untuk penyakit hati manusia
  - b) Hiasan rumah sehingga terlihat indah
  - c) Kebanggaan dalam hidup seseorang
  - d) Hadiah buat seseorang yang special
- (score : 5)

17. Dalam Al-Quran terdapat hukum yang global, sehingga perlu penjelasan yang lebih terperinci dari Hadits. Hal tersebut dapat kita lihat pada contoh di bawah ini;

- a) Menjelaskan tentang kekuasaan Allah di langit dan di bumi

- a) Kehidupan keluarga
  - b) Perjanjian
  - c) Gugat-menggugat
  - d) Hak asasi
- (score : 5)

15. Salah satu fungsi Al-Quran adalah sebagai adz-Dzikra, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan seseorang yang...

- a) Menjadikannya hakim dalam setiap permasalahannya
  - b) Mengingatkannya dirinya dengan memahami Al-Quran
  - c) Menggunkannya sebagai pedoman dalam bermusyawarah
  - d) Membaca ayat-ayat rahmat untuk menentramkan hati yang gelisah
- (score : 5)

- b) Memberikan batasan bagi seseorang yang tidak diwajibkan shalat jum'at
  - c) Mengungkap kisah-kisah para sahabat Nabi yang gugur dalam jihad *fi sabilillah*
  - d) Menjelaskan tentang tata cara shalat yang benar sebagaimana yang ditunjukkan Rasulullah SAW.
- (score : 5)

18. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Aktif dalam kegiatan-kegiatan di kampungnya
  2. Membantu tetangga dekat yang sudah tua dan sebatang kara
  3. Mengatur waktu sebaik-baiknya untuk masalah dunia dan akhirat
  4. Malaksanakan kewajibannya kepada Allah dengan Ikhlas
  5. Beramal kepada orang tidak mampu dengan Ikhlas
- Dari hal-hal di atas yang termasuk pengamalan Al-Quran dalam

kehidupan pribadi dapat ditunjukkan dengan pernyataan nomor...

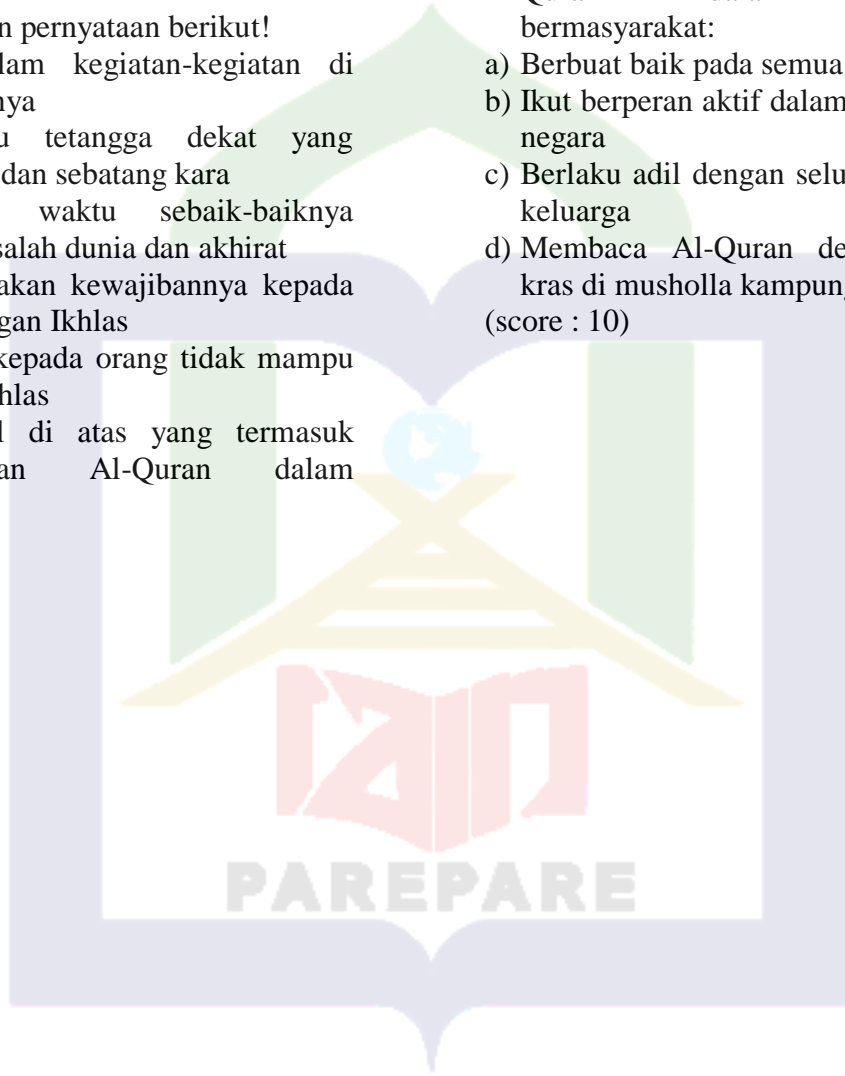
- a) 1 dan 2
- b) 2 dan 3
- c) 3 dan 4
- d) 4 dan 5

(score : 5)

19. Berikut ini contoh perilaku seseorang yang memfungsikan Al-Quran dalam kehidupan bermasyarakat:

- a) Berbuat baik pada semua orang
- b) Ikut berperan aktif dalam tugas-tugas negara
- c) Berlaku adil dengan seluruh anggota keluarga
- d) Membaca Al-Quran dengan suara kras di musholla kampung

(score : 10)





**Lampiran 8** Daftar Hadir Peserta Didik

No.	NAMA PESERTA DIDIK	Hari/Tanggal		
		Kamis		
		13 Februari 2020	20 Februari 2020	27 Februari 2020
1	A. MUH. AKSARI	✓	✓	✓
2	ALNUR HIKMA H	✓	✓	✓
3	ANDI IBNU MUHAJIR	✓	✓	✓
4	APRILLIA	✓	✓	✓
5	ARDEDI	✓	✓	✓
6	DESI NANDA PUTRI	✓	✓	✓
7	DIDI ISMAIL	✓	✓	✓
8	FITRAH RAMADHAN	✓	✓	✓
9	HARJUNO UMAR	✓	✓	✓
10	INDRA DARMAWAN	✓	✓	✓
11	KILLAH ARDANI	✓	✓	✓
12	MUH. AGUS RUSTAN	✓	✓	✓
13	MUH. YAHYA	✓	✓	✓
14	MUHAMMAD ZULFITRA RAMADAN	✓	✓	✓
15	NASRUL HAQ	✓	✓	✓
16	NURUL FADILAH AYUNI	✓	✓	✓
17	NURZAFITRI	✓	✓	✓
18	RIFQY ARIFMAN	✓	✓	✓
19	RINA	✓	✓	✓
20	RISWAN	✓	✓	✓
21	YUDIONO	✓	✓	✓
22	ZULKIFLI	✓	✓	✓



No.	NAMA PESERTA DIDIK	Hari/Tanggal		
		Senin		
		10 Februari 2020	17 Februari 2020	24 Februari 2020
1	ASMIANSYAH	✓	✓	✓
2	ATILA SYAM	✓	✓	✓
3	DEVI MAYASARI	✓	✓	✓
4	DIMAS AULIA MU'AS	✓	✓	✓
5	DIMAS S	✓	✓	✓
6	HARIANTI	✓	✓	✓
7	HENRIYANSAH	✓	✓	✓
8	JUMRIA	✓	✓	✓
9	KARTIKA NUR	✓	✓	✓
10	M. SOFYAN AFANDI MASHURI	✓	✓	✓
11	MUH. ALIF WARDI	✓	✓	✓
12	MUH. IHWAN	✓	✓	✓
13	MUH. ILHAM	✓	✓	✓
14	MUH. KHAERUL HAKIMIN	✓	✓	✓
15	MUHAMMAD ARYA	✓	✓	✓
16	MUHAMMAD ASLAN SYAH	✓	✓	✓
17	MUHAMMAD RABI	✓	✓	✓
18	MUH. RISWAN	✓	✓	✓
19	MUHAMMAD FARHAN	✓	✓	✓
20	MUSRIANI	✓	✓	✓
21	NUR AQIDAH AMIR	✓	✓	✓
22	NURUL AULIANNIZA	✓	✓	✓
23	NURUL FATIHAH DARWIS	✓	✓	✓
24	NURUL FAUSIA	✓	✓	✓
25	SAFDAL	✓	✓	✓
26	SAHRUL SAPUTRA	✓	✓	✓
27	SITI HASRINA	✓	✓	✓
28	SRI AYU LESTARI	✓	✓	✓
29	ST. NURFALISHA	✓	✓	✓
30	SUARNI	✓	✓	✓
31	SUKMA	✓	✓	✓
32	UMMI RAMADANI	✓	✓	✓
33	WILDA SEPTIANI	✓	✓	✓

**Lampiran 9** Lembar Observasi eksperimen dan kelas kontrol

No.	Nama Siswa	L/P	Jumlah Aspek yang Diamati					
			1	2	3	4	5	6
1	A. MUH. AKSARI	L	✓	-	✓	✓	✓	✓
2	ALNUR HIKMA H	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANDI IBNU MUHAJIR	L		-	✓	✓	✓	-
4	APRILLIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	ARDEDI	L	✓	-	✓	-	✓	✓
6	DESI NANDA PUTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	DIDI ISMAIL	L	-	✓	✓	✓	✓	✓
8	FITRAH RAMADHAN	L	✓	-	✓	-	✓	✓
9	HARJUNO UMAR	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	INDRA DARMAWAN	L	-	✓	✓	✓	✓	✓
11	KILLAH ARDANI	P	✓	-	✓	-	-	✓
12	MUH. AGUS RUSTAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	MUH. YAHYA	L	-	-	✓	✓	✓	✓
14	MUHAMMAD ZULFITRA RAMADAN	L	✓	-	✓	✓	✓	✓
15	NASRUL HAQ	L	✓	-	✓	✓	✓	✓
16	NURUL FADILAH AYUNI	P	-	✓	✓	✓	✓	✓
17	NURZAFITRI	P	-	✓	✓	-	✓	✓
18	RIFQY ARIFMAN	L	✓	-	✓	✓	✓	✓
19	RINA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	RISWAN	L	✓	-	✓	-	✓	✓
21	YUDIONO	L	-	✓	✓	✓	✓	✓
22	ZULKIFLI	L	-	-	✓	✓	✓	✓

No.	Nama Siswa	Jumlah Aspek yang Diamati						
		L/P	1	2	3	4	5	6
1	ASMIANSYAH	L	✓	-	-	✓	✓	✓
2	ATILA SYAM	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	DEVI MAYASARI	P	-	-	✓	✓	✓	-
4	DIMAS AULIA MU'AS	L	✓	✓	-	✓	✓	✓
5	DIMAS S	L	✓	-	✓	✓	✓	✓
6	HARIANTI	P	✓	-	✓	✓	✓	✓
7	HENRIYANSAH	L	-	✓	-	✓	✓	-
8	JUMRIA	P	✓	-	✓	✓	✓	✓
9	KARTIKA NUR	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	M. SOFYAN AFANDI MASHURI	L	-	-	✓	✓	✓	✓
11	MUH. ALIF WARDI	L	✓	✓	-	✓	✓	✓
12	MUH. IHWAN	L	-	✓	-	✓	✓	✓
13	MUH. ILHAM	L	-	-	✓	✓	✓	✓
14	MUH. KHAERUL HAKIMIN	L	-	-	✓	✓	✓	✓
15	MUHAMMAD ARYA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓

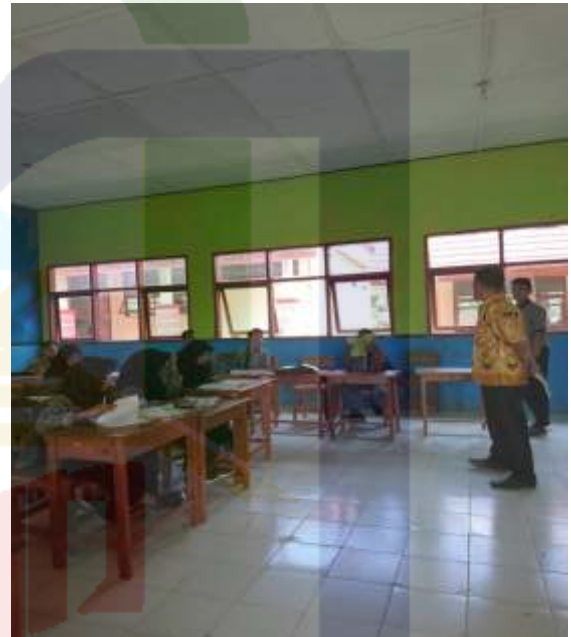
16	MUHAMMAD ASLAN SYAH	L	✓	-	✓	✓	✓	✓
17	MUHAMMAD RABI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MUH. RISWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	MUHAMMAD FARHAN	L	-	-	✓	✓	✓	✓
20	MUSRIANI	P	✓	✓	✓	-	✓	✓
21	NUR AQIDAH AMIR	P	-	-	✓	✓	✓	✓
22	NURUL AULIANNIZA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	NURUL FATIHAH DARWIS	P	✓	✓	-	-	✓	-
24	NURUL FAUSIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	SAFDAL	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	SAHRUL SAPUTRA	L	-	-	✓	✓	✓	✓
27	SITI HASRINA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	SRI AYU LESTARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	ST. NURFALISHA	P	✓	✓	✓	✓	✓	-
30	SUARNI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	SUKMA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	UMMI RAMADANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	WILDA SEPTIANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓

#### ASPEK YANG DIAMATI

1. Aktif memperhatikan penjelasan guru
2. Aktif dalam merumuskan pertanyaan
3. Aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya
4. Aktif membaca teks dari sumber belajar
5. Aktif dalam menyimpulkan materi
6. Aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru



**Lampiran 10** Dokumentasi kelas kontrol dan kelas eksperimen



PAREPARE

Lampiran 11

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Lampiran 12

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



## Lampiran 13

### BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Nurul Asri lahir di Barru, 03 februari 1995, merupakan anak ketiga dari enam bersaudara yang terdiri dari satu anak laki-laki dan lima anak perempuan. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Abd. Rahman dan Ibu Gustina Asti. Penulis sekarang bertempat tinggal di Lingkungan Palanro Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.

Penulis memulai pendidikannya di sekolah Dasar SDN 1 Palanro 2002. Kemudian melanjutkan di sekolah SMPN 1 mallusetasi pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Mallusetasi yang sekarang berganti nama menjadi SMAN 4 Barru pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Dengan mengambil jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2018 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis melaksanakan Peraktik Pengalaman lapangan di SMKN 1 Barru dan melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Kolai Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Pengalaman organisasi : Aliansi Mahasiswa Seni IAIN Parepare (ANIMASI).

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu, “ **Penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Barru Kab. Barru**”.

